

RINGKASAN

Pondok Pesantren Darussalam, selaku pondok pesantren terbesar di Kecamatan Torjun, Kabupaten Sampang, Provinsi Jawa Timur, mengeluhkan tingginya angka pernikahan dini di Torjun, Sampang. Data dari pondok pesantren yang menunjukkan bahwa hanya 23 dari 105 alumni MTs tahun 2021 melanjutkan pendidikan ke tingkat selanjutnya. Mitra juga mengungkapkan bahwa tekanan dari orang tua (*BHUPPA-BHABHU*), ketakutan untuk berkomunikasi, dan perilaku tidak pantas terhadap lawan jenis menjadi penyebab utama pernikahan dini. Padahal, pernikahan dini sendiri membawa dampak serius termasuk putus pendidikan yang mengarah pada maraknya kasus perceraian dan KDRT sehingga menimbulkan tingginya angka kemiskinan dan *stunting* pada anak. Pondok pesantren telah mencoba solusi dengan kurikulum baru yang lebih fokus pada akademik dan sains yang sayangnya belum efektif mencapai semua wali dan santri, terutama mereka dengan orang tua (*BHUPPA-BHABHU*) konservatif dan tingkat pendidikan rendah. Hal inilah yang mendasari inovasi berbasis nilai kultural yang lebih mudah diterima mitra. Program intervensi ini didasarkan pada *Expectation States Theory*, yang menyatakan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh interaksi dengan masyarakat dan lingkungan budaya mereka. Tujuan program ini adalah meningkatkan sinergitas semua aspek masyarakat sesuai dengan nilai kearifan lokal "*BHUPPA-BHABHU-GHURU-RATO*". Program ini melibatkan empat fase, yakni persiapan (16 Juni-11 Agustus 2023), pelaksanaan kegiatan inti (12-27 Agustus 2023), pembentukan struktur Ksatria Antri Pernikahan Dini, serta *controlling* dan evaluasi (7-31 Oktober 2023). Adapun, sasaran program adalah 77 santriwan-santriwati kelas 7 dan 8, 20 orang tua kelas 7 dan 8, aspek pemerintah (*RATO*) (KUA, Puskesmas, dan Kepala Camat), dan kiai serta pengurus dari PP Darussalam (*GHURU*). Keberhasilan program ditunjukkan oleh hasil observasi serta *pre-test* dan *post-test* yang mengukur pengetahuan dan sikap, yaitu 16%; 10%; 10%; 16%; 12%. Keberlanjutan program didukung dengan struktur Ksatria Anti Pernikahan Dini, yaitu agen pertama dalam menanggapi kasus pernikahan dini di mitra, yang diawasi dan dinasehati oleh pemerintah (*RATO*), kiai (*GHURU*), dan orang tua (*BHUPPA-BHABHU*), serta penerapan kurikulum Generasi Anti Pernikahan Dini yang terintegrasi dalam mata pelajaran Budi Pekerti. Ksatria Anti Pernikahan Dini memiliki program kerja dengan tujuan mengimplementasikan pedoman pada pembelajaran santri-santriwati, menjaga keberlanjutan kader angkatan selanjutnya, dan membagikan ilmu sebagai pondok pesantren percontohan.

Kata Kunci: *Bhuppa-Bhabhu-Ghuru-Rato*, Intervensi Kultural, Madura, Pernikahan dini

DAFTAR ISI

RINGKASAN	
DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR GAMBAR.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iv
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan dan Manfaat Kegiatan.....	2
BAB 2. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT MITRA.....	2
2.1 Gambaran Umum Masyarakat Mitra.....	2
2.2 Permasalahan dan Kebutuhan Mitra.....	2
2.3 Solusi Penyelesaian Masalah.....	3
BAB 3. METODE PELAKSANAAN.....	4
3.1 Skema Pelaksanaan.....	4
3.2 Sasaran Program.....	4
3.3 Implementasi program.....	4
3.3.1 Persiapan Kegiatan.....	4
3.3.2 Pelaksanaan Kegiatan.....	4
3.3.3 Pembentukan Struktur Ksatria Anti Pernikahan Dini.....	6
3.3.4 Tahap Evaluasi dan Controlling.....	6
BAB 4. HASIL YANG DICAPAI DAN POTENSI KEBERLANJUTAN.....	7
4.1 Hasil Luaran Wajib.....	7
4.2 Hasil Program.....	7
4.2.1 Capaian Elemen Santri.....	7
4.2.2 Capaian Elemen BHUPPA-BHABHU.....	7
4.2.3 Capaian Elemen GHURU.....	8
4.2.4 Capaian Elemen RATO.....	8
4.2.5 Capaian Elemen Kader.....	8
4.3 Potensi Keberlanjutan.....	9
BAB 5. PENUTUP.....	9
5.1 Kesimpulan.....	9
5.2 Saran.....	10
LAMPIRAN.....	11

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Identifikasi Masalah.....	3
Gambar 2. Basis Metode Program.....	3
Gambar 3. Tahapan Implementasi Program.....	4
Gambar 4. Struktur Ksatria Anti Pernikahan Dini.....	6

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Matriks Kegiatan.....	5
Tabel 2. Indikator Capaian Elemen Santri.....	7
Tabel 3. Indikator Capaian Elemen <i>BHUPPA-BHABHU</i>	8
Tabel 4. Indikator Capaian Elemen <i>GHURU</i>	8
Tabel 5. Indikator Capaian Elemen <i>RATO</i>	8
Tabel 6. Indikator Capaian Elemen Kader.....	9

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Penggunaan Dana.....	11
Lampiran 2. Bukti-Bukti Pendukung Kegiatan.....	29
Lampiran 3. Tampilan Luaran Program.....	38
Lampiran 4. Testimoni Program.....	43
Lampiran 5. Hasil Komitmen Kaderisasi.....	46
Lampiran 6. Bukti Perubahan Sikap.....	47
Lampiran 7. Bukti Perubahan Pengetahuan.....	50
Lampiran 8. Surat Pernyataan Keberlanjutan Kerjasama Program.....	52
Lampiran 9. Struktur Ksatria Anti Pernikahan Dini.....	58
Lampiran 10. Sistem Ksatria Anti Pernikahan Dini.....	59
Lampiran 11. Kerja sama dengan pihak eksternal Sampang Youth Inspiration.....	60
Lampiran 12. Rekap Luaran PKM-PM BBGR.....	61
Lampiran 13. Rancangan Program Kerja Ksatria Anti Pernikahan Dini.....	62
Lampiran 14. Kurikulum Generasi Anti Pernikahan Dini.....	64
Lampiran 15. Dokumentasi Publikasi Program.....	70

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jawa timur merupakan provinsi dengan kasus pernikahan dini tertinggi (10,44% lebih tinggi dari rata-rata nasional) dan angka dispensasi perkawinan anak terbanyak (29,4% kasus nasional) se-Indonesia (Kemenko PMK, 2023). Salah satu daerah penyumbang kasus terbanyak adalah Madura (Suyanto *et al.*, 2023), yakni daerah dengan kultur budaya agamis dan menjadikan posisi pondok pesantren sebagai sentral relasi sosial masyarakat. Kiai sebagai representasi ulama menjadi sosok yang sangat disegani dan pandangannya kerap dijadikan patokan dalam beberapa sikap masyarakat Madura (Trisnani, 2021). Hal ini turut dialami oleh Kiai Haji Dr. Muhammad Aunul Abied Shah. Sebagai pengasuh utama Pondok Pesantren Darussalam di Desa Torjun Sampang, beliau kerap diminta restu dan dispensasi pernikahan anak sebelum usia yang diizinkan secara hukum, yakni 19 tahun berdasarkan UU No. 16 Tahun 2019. Beliau yang sesungguhnya menentang pernikahan dini menjadi kewalahan untuk menyakinkan masyarakat Torjun untuk tidak buru-buru menikah (santri) maupun menikahkan anak mereka secara dini (orang tua). Keresahan tersebut turut dikonfirmasi melalui data KUA Desa Torjun Sampang yakni sebanyak 41% perempuan menikah sebelum 21 tahun pada periode trimester pertama tahun 2016.

PP Darussalam sebagai pondok pesantren terbesar di Desa Torjun menyatakan bahwa dampak pernikahan dini dialami langsung oleh para santri dan masyarakat sekitar pondok pesantren. Akibat ingin menikah atau dinikahkan secara dini, banyak santri PP Darussalam yang putus pendidikan. Dari 105 alumni jenjang MTs mitra di tahun 2021, hanya 23 santri yang melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya. Mitra menambahkan bahwa rendahnya tingkat pendidikan ini mengarah pada maraknya kasus perceraian dan KDRT karena ketidaksiapan kondisi ekonomi dan psikis pasangan di bawah umur. Dikonfirmasi melalui data dari kepala desa dan puskesmas setempat, kasus ini turut berimbas pada tingginya angka kemiskinan dan stunting. Desa Torjun sendiri memiliki prevalensi *stunting* sebesar 25,13% di tahun 2022 (Pemerintah Kabupaten Sampang, 2022).

Bersama dengan mitra, penyebab pernikahan dipetakan menjadi beberapa faktor yakni, rendahnya pengetahuan santri terkait dampak pernikahan dini, komunikasi yang tidak sesuai norma, rendahnya pengetahuan orang tua terkait bahaya pernikahan dini, dan minimnya media edukasi terkait pernikahan dini yang cukup relevan bagi masyarakat. Hal ini sejalan dengan temuan dari Suyanto dkk. (2023) yang menyatakan bahwa akar penyebab pernikahan dini bukan sekadar alasan ekonomi, melainkan juga faktor sosial-budaya. Mitra sendiri telah berusaha melalui penerapan kurikulum yang lebih modern, namun pendekatan ini sulit diterima oleh santri dan orang tua yang terlibat. Kiai (*GHURU*) menuturkan bahwa pernikahan dini merupakan isu masyarakat yang kental akan faktor

budaya. Oleh karena itu diperlukan intervensi yang berasal dari perspektif budaya setempat, salah satunya adalah falsafah *BHUPPA-BHABHU-GHURU-RATO*.

"*BHUPPA-BHABHU-GHURU-RATO*" menekankan pada ketaatan masyarakat Madura yang berurutan kepada Bapak - Ibu - Tokoh Agama - Pemimpin setempat. Bersama mitra, rancangan intervensi ini disusun dengan melibatkan seluruh elemen masyarakat yang relevan untuk membenahi penyebab pernikahan dini. Jenis program intervensi kultural ini mampu secara efektif untuk mengubah perilaku masyarakat tertentu sesuai dengan faktor kebudayaan yang tepat diangkat, sejalan dengan *Expectation Theory* (Marsiglia dan Booth, 2015). Hal ini sesuai dengan fokus keempat *Sustainable Development Goals* (SDGs) yakni *quality education*. Tidak hanya menangani penyebab pernikahan dini, program ini juga mengintegrasikan peran tiap elemen untuk membentuk sistem yang berkelanjutan, beserta alur prosedur yang komprehensif ini sebagai upaya nyata untuk mencegah pernikahan dini.

1.2 Tujuan dan Manfaat Kegiatan

Tujuan dan manfaat program ini adalah sebagai berikut: **(1)** Meningkatkan pengetahuan terkait dampak pernikahan dini dan motivasi belajar santri; **(2)** Meningkatkan kemampuan santri untuk berkomunikasi secara tegas dan sesuai dengan norma; **(3)** Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran orang tua (*BHUPPA-BHABHU*) akan pentingnya pendidikan bagi anaknya serta dampak pernikahan dini; dan **(4)** Menyediakan media edukasi interaktif yang diperlukan oleh perangkat desa dan kiai terkait pentingnya pencegahan pernikahan dini kepada masyarakat (*GHURU-RATO*).

BAB 2. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT MITRA

2.1 Gambaran Umum Masyarakat Mitra

Pondok Pesantren Darussalam berlokasi di Jalan Torjun Timur, Torjun, Kec. Torjun, Kab. Sampang. Merupakan sebuah pondok pesantren yang didirikan pada tahun 1982 dan memiliki luas 12 ha. PP Darussalam menaungi 1129 santriwan santriwati yang terdiri dari dua program pendidikan yakni tahfidz dan salaf, dengan pendidikan formal dimulai dari TK, MI, MTs, hingga SMK. Pesantren ini memiliki visi memadukan sistem *Al-Qadim Al-Shalih* dengan *Al-Jadid Al-Shahih*, melalui misi membentuk karakter santri sebagai *mufaqiqh fii ad-din* dan memiliki jiwa pemimpin baik nan istiqomah, serta mempersiapkan hamba Allah yang taqwa, berakhlak baik, *tawadhu'*, sederhana, berjiwa besar, berjiwa santri dalam status apapun.

2.2 Permasalahan dan Kebutuhan Mitra

Dari 105 alumni MTs pesantren tahun 2021, hanya 23 santri yang melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Mitra mengeluhkan pasangan yang menikah pada usia muda cenderung memiliki situasi ekonomi yang kurang stabil dan seringkali

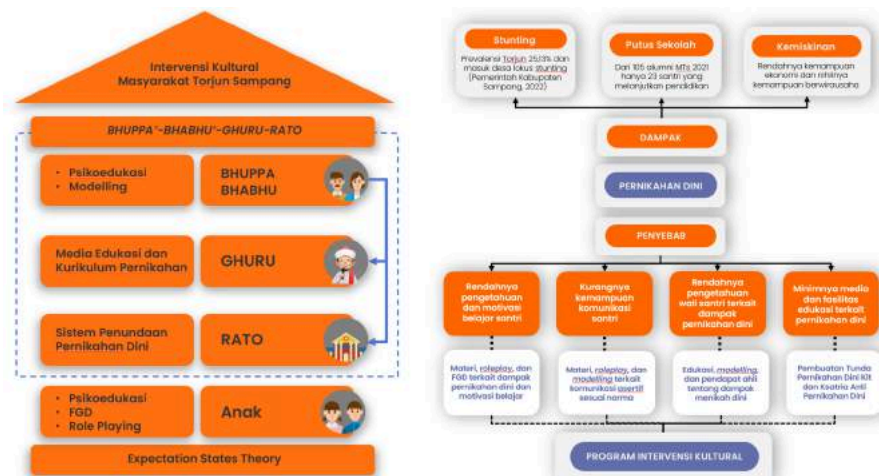
tidak mampu memberikan dukungan optimal bagi anak-anak mereka. Bahkan, kurangnya kesiapan kognitif, mental, dan fisik dalam pernikahan muda ini sering kali berujung pada masalah kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) dan perceraian. Gambar 1. menunjukkan **pemetaan penyebab pernikahan dini** yang disusun bersama mitra. Meskipun pesantren telah mencoba mencari solusi melalui kurikulum baru yang lebih modern, program ini belum berhasil menjangkau semua individu, terutama mereka yang memiliki orang tua konservatif dan tingkat pendidikan yang rendah.



Gambar 1. Identifikasi Masalah

2.3 Solusi Penyelesaian Masalah

Melalui kerja sama dengan mitra, tim menyimpulkan bahwa nilai budaya yang relevan dan solutif sesuai dengan tradisi lokal adalah "BHUPPA-BHABHU-GHURU-RATO". Dalam budaya ini, "BHUPPA" berarti Bapak, "BHABHU" berarti Ibu, "GHURU" berarti Guru, dan "RATO" berarti Pemimpin. Keempat figur ini menjadi fokus utama ketaatan dan keteladanan masyarakat Madura dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga dengan tradisi ini, penyelesaian masalah dapat mengintegrasikan seluruh sistem sosial masyarakat dan dianggap sebagai pendekatan paling sesuai untuk mengatasi masalah mitra. Hal ini selaras dengan *Expectation State Theory* yang menyatakan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh interaksi dengan masyarakat dan lingkungan budaya mereka (Webster dan Walker, 2014).



Gambar 2. Basis Metode Program

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

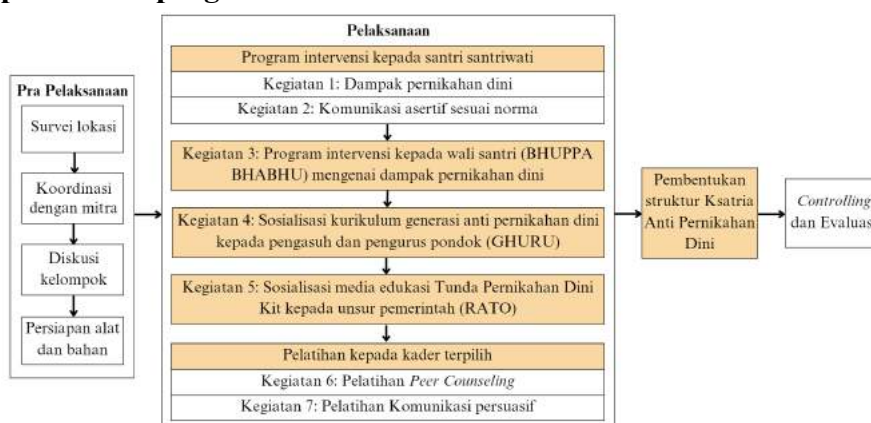
3.1 Skema Pelaksanaan

Program ini dilaksanakan dalam empat fase yaitu persiapan, pelaksanaan kegiatan, pembuatan struktur Ksatria Anti Pernikahan Dini, serta evaluasi dan *controlling*. **Persiapan kegiatan** dilaksanakan selama 16 Juni – 11 Agustus 2023. **Pelaksanaan kegiatan inti** terdiri dari tujuh tahapan kegiatan pada tanggal 12–27 Agustus 2023. **Kegiatan pembentukan Ksatria Anti Pernikahan Dini** pada tanggal 16–24 September 2023. **Kegiatan *controlling*, evaluasi, dan pembuatan luaran** dilaksanakan tanggal 3 September 2023 - 31 Oktober 2023. Lokasi pelaksanaan pengabdian masyarakat ini berada di Pondok Pesantren Darussalam Desa Torjun, Kabupaten Sampang, Madura.

3.2 Sasaran Program

Program ini menyoar semua aspek “*BHUPPA-BHABHU-GHURU-RATO*” termasuk 77 santri dan santriwati kelas 7 dan 8. Aspek “*BHUPPA-BHABHU*” berasal dari 20 orang tua kelas 7 dan 8. Kriteria tokoh agama (*GHURU*) dan pemerintah (*RATO*) yang disasar merupakan tokoh yang bersinggungan langsung dan secara aktif berkoordinasi dengan mitra. Dari aspek *Rato*, peserta terdiri dari kepala camat, perwakilan Puskesmas Desa Torjun, dan Perwakilan KUA Torjun.

3.3 Implementasi program



Gambar 3. Tahapan Implementasi Program

3.3.1 Persiapan Kegiatan

Dilaksanakan melalui koordinasi dengan masyarakat dengan ulur bantuan tokoh mitra, KH Muhammad Aunul Abied Shah, yang dimediasi oleh Lora Fadhol. Kedua tokoh ini merupakan pengasuh PP Darussalam Torjun yang membantu pendekatan tim dengan aspek masyarakat dan perumusan modul kegiatan. Secara garis besar, kegiatan *pre-event* terdiri dari rapat koordinasi, survei lokasi, teknis perizinan, dan persiapan alat bahan yang diperlukan.

3.3.2 Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan inti dari pengabdian masyarakat ini terdiri tujuh kegiatan. Kegiatan pertama ditargetkan pada santriwan-santriwati PP Darussalam dengan

tema memahami pernikahan dini, dampak, dan konsekuensinya. Kegiatan dua bertema norma dan komunikasi asertif bagi santri. Kegiatan ketiga menasar aspek orang tua (*BHUPPA-BHABHU*) dengan tema mengulik dimensi pernikahan dini. Kegiatan empat menasar pengasuh dan pengurus pondok (*GHURU*) dengan sosialisasi kurikulum generasi anti pernikahan dini. Kegiatan kelima bertarget unsur pemerintah (*RATO*) dilaksanakan dengan sosialisasi media Tunda Pernikahan Dini Kit. Kegiatan enam dan tujuh menasar kader dengan pelatihan konseling sebaya serta komunikasi persuasif. Pelaksanaan setiap kegiatan ini menggunakan lebih dari tiga metode yang kami integrasikan untuk membentuk program yang meningkatkan aspek afektif, kognitif, hingga psikomotor pada sasaran.

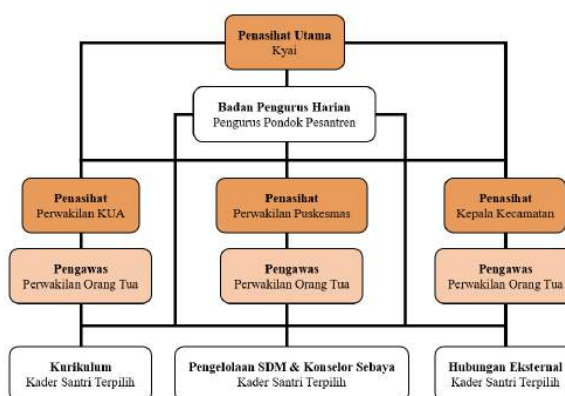
Tabel 1. Matriks Kegiatan

No	Potensi	Keterangan	
1	Melangkah Lebih Bijk: Memahami Pernikahan Dini, Dampaknya, dan Konsekuensinya	Tujuan	Mengembangkan pengetahuan tentang pernikahan dini; merumuskan cita-cita jangka panjang; meningkatkan motivasi mempelajari materi
		Sasaran	77 Santri-Santriwati kelas 7 & 8
		Metode	Psikoedukasi, <i>Focus Group Discussion</i> , <i>Modelling</i> , <i>Games Interaktif</i> "Pohon Cita-Cita", Penguatan Positif
		Indikator	1. Peningkatan nilai <i>Post-Test</i> sebesar 10% 2. Menyimak sesi <i>sharing</i> tim terkait dengan warga Madura yang menempuh pendidikan tingkat lanjut 3. Menuliskan cita-citanya di <i>sticky notes</i>
2	Menguasai Seni Komunikasi Asertif: Panduan untuk Berbicara dengan Lawan Jenis	Tujuan	Mengembangkan pengetahuan komunikasi asertif; membentuk sikap percaya diri untuk menyampaikan pendapat dengan jelas dan tegas; mengembangkan kemampuan komunikasi asertif
		Sasaran	77 Santri-Santriwati kelas 7 & 8
		Metode	Psikoedukasi, <i>Role Play</i> , <i>Focus Group Discussion</i>
		Indikator	1. Peningkatan nilai <i>Post-Test</i> sebesar 10% 2. Aktif berdiskusi dan mempresentasikan hasil 3. Melakukan komunikasi asertif pada kelompok <i>roleplay</i>
No	Potensi	Keterangan	
3	Belajar Bersama: Mengulik Dimensi Pernikahan Dini	Tujuan	Memberikan pengetahuan tentang pernikahan dini; menumbuhkan kesadaran dan empati untuk tidak membiarkan anaknya melakukan pernikahan dini; menumbuhkan sikap menolak pernikahan dini
		Sasaran	20 Wali Santri Kelas 7& 8 (<i>BHUPPA-BHABHU</i>)
		Metode	Psikoedukasi, <i>Modelling</i> , <i>Talkshow</i>
		Indikator	1. Peningkatan nilai <i>Post-Test</i> sebesar 10% 2. Setidaknya 30% orang tua memiliki sikap negatif dan 50% sikap netral terhadap pernikahan dini. 3. Menyampaikan pendapat dan pengalaman terkait pernikahan dini
4	Melangkah Bersama: Sosialisasi Kurikulum Generasi Anti Pernikahan Dini	Tujuan	Membentuk pemahaman terkait tujuan dan alur kurikulum; membentuk sikap positif terhadap alur kurikulum; mengaplikasikan kurikulum pada santri dan santriwati
		Sasaran	5 Pengasuh & Pengurus Pondok Pesantren (<i>GHURU</i>)
		Metode	Sosialisasi & Diskusi
		Indikator	1. Memahami fungsi dan bagian kurikulum 2. Menumbuhkan sikap positif terhadap kurikulum 3. Menyampaikan pendapat terkait kurikulum
5	Melangkah Bersama: Sosialisasi Media Edukasi Tunda Pernikahan Dini Kit	Tujuan	Memahami fungsi dan cara penyampaian Tunda Pernikahan Dini Kit; mendorong sikap positif terhadap media edukasi Tunda Pernikahan Dini; mampu menyampaikan substansi Tunda Pernikahan Dini Kit
		Sasaran	3 perwakilan KUA, Puskesmas, Camat (<i>RATO</i>)
		Metode	Sosialisasi & Diskusi
		Indikator	1. Memahami fungsi dan cara penyampaian Tunda Pernikahan Dini Kit 2. Menumbuhkan sikap positif terhadap Tunda Pernikahan Dini Kit 3. Menguasai cara penyampaian Tunda Pernikahan Dini Kit

No	Potensi	Keterangan	
6	Konseling Sebaya: Cara Jitu Menjadi Agen Pemberantas Pernikahan Dini	Tujuan	Meningkatkan Pengetahuan terkait metode konseling sebaya; Membangun sikap positif dalam merespon cerita teman sebaya; Meningkatkan keterampilan bertanya, mendengarkan, dan menjawab
		Sasaran	40 Kader
		Metode	Psikoedukasi, Modelling, Roleplay
		Indikator	1. Peningkatan nilai <i>post-test</i> sebesar 10% 2. Membedakan bahasa tubuh non-verbal yang baik dan buruk 3. Bertanya, mendengarkan, dan menjawab pada proses roleplay
7	Komunikasi Persuasif dalam Meningkatkan Minat Santri Berprestasi dan Berwirausaha	Tujuan	Mengembangkan pengetahuan tentang komunikasi persuasif; Menumbuhkan sikap percaya diri dalam persuasi pada bidang wirausaha; Memperagakan persuasi pada temannya untuk berwirausaha
		Sasaran	40 Kader
		Metode	Psikoedukasi, Games, Modelling, Role-Play
		Indikator	1. Peningkatan nilai <i>post-test</i> sebesar 10% 2. Terlibat pada kegiatan negosiasi dan komunikasi 3. Menyampaikan argumen dengan jelas pada proses persuasi

3.3.3 Pembentukan Struktur Ksatria Anti Pernikahan Dini

“Ksatria Anti Pernikahan Dini” terdiri dari berbagai aspek “*BHUPPA-BHABHU-GHURU-RATO*” seperti pada **gambar 4**, yang diaplikasikan dalam sistem struktur Ksatria Anti Pernikahan Dini dengan melibatkan orang tua (*BHUPPA-BHABHU*), kepala kecamatan (*RATO*), perwakilan KUA (*RATO*), perwakilan puskesmas (*RATO*), dan kiai serta pengurus pondok pesantren (*GHURU*) yang memegang posisi dan tugas pokok tertentu. Hal ini ditunjukkan agar program ini menjadi satu kesatuan sistem yang secara berkelanjutan dapat menekan angka pernikahan dini pada mitra. **Ksatria Anti Pernikahan Dini** (struktur lengkap di Lampiran 9) terdiri dari sie kurikulum, pengelolaan SDM dan konselor sebaya, serta hubungan eksternal. Struktur ini menjadi agen terdepan untuk menanggulangi masalah pernikahan dini pada mitra. Apabila terdapat santri yang hendak menikah atau dinikahkan dini, santri diarahkan ke *peer counselor*, sementara orang tua ke kiai. Selanjutnya mereka diarahkan ke kepala kecamatan, puskesmas, serta KUA untuk diberikan pertimbangan terkait pernikahan dini.



Gambar 4. Struktur Ksatria Anti Pernikahan Dini

3.3.4 Tahap Evaluasi dan *Controlling*

Evaluasi memiliki tujuan untuk memantau pelaksanaan berkelanjutan.

Evaluasi dilaksanakan secara: **1) Kuantitatif:** Kuesioner pengetahuan berbentuk *pre-test* dan *post-test* & kuesioner media sikap diberikan; **2) Kualitatif:** observasi, pengerjaan esai singkat oleh peserta, pembuatan luaran kegiatan; **3) Evaluasi berupa saran:** Di akhir rangkaian kegiatan, peserta dan mitra diperkenankan untuk memberikan nilai, kritik, dan saran untuk mengevaluasi kegiatan. Adapun keberhasilan kegiatan ditandai dengan tercapainya indikator yang tim tentukan; **4) Controlling:** Sistem *controlling* ditujukan sebagai media pemantauan, pemberian timbal balik terhadap kinerja peserta, serta mengontrol keberlanjutan program. *Controlling* dilaksanakan oleh tim pada tanggal 22 Oktober 2023, 28 Oktober 2023, dan 5 November 2023.

BAB 4. HASIL YANG DICAPAI DAN POTENSI KEBERLANJUTAN

4.1 Hasil Luaran Wajib

Program ini telah berhasil mencapai 100% luaran wajib PKM-PM yang terdiri dari sosial media, laporan kemajuan, buku pedoman mitra yang telah terintegrasi ISBN dan HKI serta laporan akhir pelaksanaan program.

4.2 Hasil Program

Kegiatan inti yang dilaksanakan pada tanggal 12-27 Agustus 2023 diikuti oleh 77 santri, 20 orang tua (*BHUPPA-BHABHU*), 5 pengurus pondok pesantren beserta kiai (*GHURU*), dan 3 perwakilan pemerintahan (*RATO*).

4.2.1 Capaian Elemen Santri

Santri dilibatkan pada kegiatan 1 “Melangkah Lebih Bijak: Memahami Pernikahan Dini, Dampaknya, dan Konsekuensinya” dan kegiatan 2 “Menguasai Seni Komunikasi Asertif: Panduan untuk Berbicara dengan Lawan Jenis”.

Tabel 2. Indikator Capaian Elemen Santri

Kegiatan	Aktivitas	Indikator Kesuksesan	Capaian Kegiatan
1	Psikoedukasi dampak pernikahan dini	(Kognitif) Peningkatan pengetahuan dari skor <i>Pre-test</i> ke <i>Post-test</i> minimum 10%.	(Kognitif) Peningkatan pengetahuan dari skor <i>Pre-Test</i> ke <i>Post-Test</i> minimum 16%.
1	<i>Modelling</i> pendidikan lanjut	(Afektif) Santri menyimak sesi <i>sharing</i> tim yang warga Madura yang menempuh pendidikan tingkat lanjut.	(Afektif) Secara antusias, santri menyimak dan mengajukan pertanyaan pada sesi <i>sharing</i> .
1	<i>Games</i> interaktif pohon cita-cita	(Psikomotor) Santri mampu merumuskan cita-cita yang ingin dicapai dan dituliskan di <i>sticky notes</i> .	(Psikomotor) Santri mampu menuliskan cita-cita dan impian 5-10 tahun ke depan secara spesifik.
2	Psikoedukasi komunikasi asertif	(Kognitif) Peningkatan pengetahuan dari skor <i>pretest</i> ke <i>Post-test</i> minimum 10%.	(Kognitif) Peningkatan pengetahuan dari skor <i>Pre-Test</i> ke <i>Post-Test</i> minimum 10%.
2	FGD penerapan komunikasi asertif	(Afektif) Santri terlibat secara aktif pada diskusi kelompok dan presentasi hasil.	(Afektif) Santri aktif dan lebih percaya diri untuk menyampaikan pendapat pada diskusi dan presentasi.
2	<i>Role play</i> praktik komunikasi asertif	(Psikomotor) Santri mampu mempraktikkan komunikasi asertif pada kelompok <i>roleplay</i> .	(Psikomotor) Santri mampu menyusun argumen dan praktik komunikasi asertif dengan jelas dan tegas.

4.2.2 Capaian Elemen *BHUPPA-BHABHU*

Orang tua (*BHUPPA-BHABHU*) dilibatkan pada kegiatan 3 “Belajar Bersama: Mengulik Dimensi Pernikahan Dini”. Dukungan orang tua terhadap pernikahan dini diukur melalui kuesioner sikap terhadap pernikahan dini oleh

Nirmalasari (2022).

Tabel 3. Indikator Capaian Elemen **BHUPPA-BHABHU**

Kegiatan	Aktivitas	Indikator Kesuksesan	Capaian Kegiatan
3	Psikoedukasi dimensi pernikahan dini	(Kognitif) Peningkatan nilai pengetahuan dari skor <i>Pre-Test</i> ke <i>Post-Test</i> sebanyak 10%	(Kognitif) Peningkatan nilai pengetahuan dari skor pretest ke <i>Post-Test</i> sebanyak 10%
3	<i>Modelling</i> media edukasi interaktif mengenai dampak dari pernikahan dini	(Afektif) Setidaknya 30% orang tua memiliki sikap negatif dan 50% sikap netral terhadap pernikahan dini.	(Afektif) Awalnya 60% orang tua memiliki sikap positif dan 40% sikap netral terhadap pernikahan dini. Hasilnya, 10% sikap positif, 60% sikap netral, dan 30% sikap negatif terhadap pernikahan dini.
3	<i>Talkshow</i> interaktif mengenai potensi anak apabila tidak melakukan pernikahan dini	(Psikomotor) Orang tua menyampaikan pendapat dan pengalaman terkait pernikahan dini.	(Psikomotor) Orang tua menyampaikan pendapat dan pertanyaan interaktif pada sesi tanya jawab.

4.2.3 Capaian Elemen **GHURU**

Kyai (**GHURU**) dilibatkan pada kegiatan 4 “Melangkah Bersama: Sosialisasi Kurikulum Generasi Anti Pernikahan Dini”.

Tabel 4. Indikator Capaian Elemen **GHURU**

Kegiatan	Aktivitas	Indikator Kesuksesan	Capaian Kegiatan
4	Sosialisasi kurikulum generasi anti pernikahan dini	(Kognitif) Kyai dan pengurus pondok pesantren mengetahui fungsi dan bagian kurikulum.	(Kognitif) Kyai dan pengurus pondok pesantren memahami kurikulum dan proses integrasi dalam kegiatan belajar mengajar, yakni pelajaran Budi Pekerti
4	Diskusi mengenai sistem dan implementasi kurikulum	(Afektif) Kyai dan pengurus pondok pesantren memiliki sikap positif terhadap kurikulum.	(Afektif) Kyai dan pengurus pondok pesantren merespon kurikulum dengan antusias dan berkomitmen untuk menerapkannya.
		(Psikomotor) Kyai dan pengurus pondok pesantren menyampaikan pendapat terkait kurikulum.	(Psikomotor) Kyai dan pengurus pondok pesantren menyampaikan <i>feedback</i> dan evaluasi yang konstruktif.

4.2.4 Capaian Elemen **RATO**

Perwakilan puskesmas, KUA, dan kepala kecamatan (**RATO**) dilibatkan pada kegiatan 5 Melangkah Bersama: Sosialisasi Media Edukasi Tunda Pernikahan Dini Kit”.

Tabel 5. Indikator Capaian Elemen **RATO**

Kegiatan	Aktivitas	Indikator Kesuksesan	Capaian Kegiatan
5	Sosialisasi media edukasi Tunda Pernikahan Dini Kit	(Kognitif) Perwakilan pemerintah memahami fungsi dan peran Tunda Pernikahan Dini Kit	(Kognitif) Perwakilan pemerintah memahami fungsi, isi materi, dan peran Tunda Pernikahan Dini Kit
		(Afektif) Perwakilan pemerintah menumbuhkan sikap positif terkait media Tunda Pernikahan Dini Kit	(Afektif) Perwakilan pemerintah menumbuhkan respon positif dan menyampaikan apresiasi terhadap media edukasi.
5	Diskusi mengenai Tunda Pernikahan Dini Kit	(Psikomotor) Perwakilan pemerintah menguasai cara mengakses poster Tunda Pernikahan Dini Kit	(Psikomotor) Perwakilan pemerintah mampu mengakses poster dan QR Code video edukasi dan menyampaikan substansi Tunda Pernikahan Dini Kit dengan jelas.

4.2.5 Capaian Elemen Kader

Sebagai bekal keberlanjutan program, pembinaan ini dilakukan dengan mewujudkan fungsi kader sebagai konselor sebaya melalui kegiatan 6 “Konseling Sebaya: Cara Jitu Menjadi Agen Pemberantas Pernikahan Dini” dan kegiatan 7 “Komunikasi Persuasif dalam Meningkatkan Minat Santri Berprestasi dan

Berwirausaha”.

Tabel 6. Indikator Capaian Elemen Kader

Kegiatan	Aktivitas	Indikator Kesuksesan	Capaian Kegiatan
6	Psikodukasi peran konseling sebaya	(Kognitif) Peningkatan pengetahuan dari skor <i>Pre-Test</i> ke <i>Post-Test</i> minimum 10%.	(Kognitif) Peningkatan pengetahuan dari skor <i>Pre-Test</i> ke <i>Post-Test</i> 16%.
6	<i>Modelling</i> konseling sebaya	(Afektif) Kader mampu membedakan bahasa tubuh non-verbal yang baik dan buruk.	(Afektif) Kader dapat membedakan dan mempraktikkan bahasa tubuh nonverbal serta verbal yang baik.
6	<i>Roleplay</i> konseling sebaya	(Psikomotor) Kader dapat bertanya, mendengarkan, dan menjawab pada proses <i>roleplay</i>	(Psikomotor) Kader dapat bertanya, mendengarkan, dan menjawab cerita dengan penuh empati.
7	Psikodukasi teknik komunikasi persuasif dan wirausaha	(Kognitif) Peningkatan pengetahuan dari skor <i>Pre-Test</i> ke <i>Post-Test</i> minimum 10%.	(Kognitif) Peningkatan pengetahuan dari skor <i>Pre-Test</i> ke <i>Post-Test</i> 12%.
7	<i>Games</i> interaktif <i>DealMakers Challenge</i>	(Afektif) Kader terlibat pada kegiatan negosiasi dan komunikasi.	(Afektif) Kader secara aktif dan antusias berkompetisi pada proses negosiasi.
7	<i>Role play</i> komunikasi persuasif dan wirausaha	(Psikomotor) Kader dapat menyampaikan argumen dengan jelas pada proses persuasi.	(Psikomotor) Kader mampu menyusun argumen yang sesuai dengan kepribadian dan preferensi lawan bicara.

4.3 Potensi Keberlanjutan

Ksatria Anti Pernikahan dini sudah sepakat untuk diintegrasikan dengan semua aspek “*BHUPPA-BHABHU-GHURU-RATO*” dengan **Penandatanganan Kontrak Kerja Sama** (Lampiran 8) dan **pembuatan Struktur Ksatria Anti Pernikahan Dini** (Lampiran 9). Selain itu, pelaksanaan **Sistem Ksatria Anti Pernikahan Dini** juga dijalankan sebagai protokol dasar menghadapi kasus pernikahan dini (Lampiran 10). Ksatria Anti Pernikahan Dini juga sudah **bekerja sama dengan pihak eksternal** untuk pelaksanaan kegiatan campaign terkait bahaya pernikahan dini dengan Sampang Youth Inspiration (Lampiran 11). Luaran PKM yang disusun tim juga membantu mitra melanjutkan program. Luaran wajib juga sudah 100% dilaksanakan oleh tim yang berupa **Sosial Media**, **Laporan Kemajuan**, dan **Laporan Akhir**. Luaran berupa **Buku Pedoman Mitra** ber-ISBN dan HKI yang diberikan untuk dasar pelaksanaan program kerja, **Grow Coaching Card** untuk proses kader sebaya melaksanakan tugas, dan **Tunda Pernikahan Dini Kit** sebagai media pendukung edukasi anti pernikahan dini (Lampiran 12). **Rancangan program kerja** juga diberikan kepada Ksatria Anti Pernikahan dini untuk mempermudah pelaksanaan program kedepannya (Lampiran 13). Adapun **Kurikulum Kegiatan** (Lampiran 14) yang disediakan untuk mempermudah pengaplikasian kegiatan bagi mitra.

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Program intervensi berbasis kultural "*BHUPPA-BHABHU-GHURU-RATO*" guna menurunkan angka pernikahan dini di Desa Torjun, Kabupaten Sampang terbukti bermanfaat dalam meningkatkan motivasi belajar dan menekan motivasi menikah dini. Integrasi dari berbagai aspek

“*BHUPPA-BHABHU-GHURU-RATO*” membuat perubahan sikap ini menyeluruh ke berbagai aspek masyarakat sekitar mitra. Aspek mitra menunjukkan peningkatan dalam aspek kemampuan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk menekan sikap penyebab pernikahan dini. Mitra juga melakukan kaderisasi dengan kerjasama berbagai pihak puskesmas, kepala kecamatan, pondok pesantren afiliasi, KUA, dan orang tua (*RATO* dan *BHUPPA-BHABHU*) melalui Ksatria Anti Pernikahan Dini yang bertugas untuk menerima keluhan pernikahan dini dan melaksanakan intervensi pada kasus pernikahan dini di mitra. Dapat disimpulkan bahwa program ini akan menekan pernikahan dini dalam jangka panjang karena aspek yang dituju adalah aspek dasar yang akan memiliki efek domino dalam mencegah pernikahan dini di masa kini dan kedepannya.

5.2 Saran




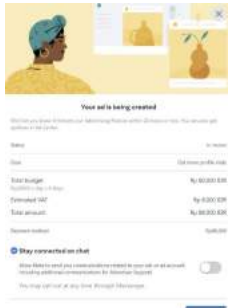
Saran kepada pihak orang tua (*BHUPPA-BHABHU*) untuk dapat memberikan dukungan secara moril untuk anak sehingga dapat terus berprestasi. Orang tua juga dapat belajar lebih banyak terkait pernikahan dini melalui media edukasi yang sudah disediakan. Saran kepada kiai (*GHURU*) untuk mengintegrasikan kurikulum yang lebih adaptif dengan kebutuhan pesantren. Selanjutnya kepada pemerintah (*RATO*) untuk terlibat aktif dalam struktural yang sudah dibentuk dan menjadikan PP. Darussalam sebagai pondok pesantren percontohan bagi pondok pesantren lainnya.





DAFTAR PUSTAKA





- Webster, M. and Walker, L.S. 2014. Emotions in expectation states theory. *Handbook of the Sociology of Emotions*, 127–153.
- Kemenko PMK. 2023. *Mendesak! Jawa Timur Darurat Perkawinan Anak*. URL: <https://www.kemenkopmk.go.id/mendesak-jawa-timur-darurat-perkawinan-anak>. Diakses tanggal 19 Maret 2023.
- Marsiglia, F.F. and Booth, J.M. 2015. Cultural adaptation of interventions in real practice settings. *Research on social work practice*. 25(4), 423-432.
- Nirmalasari, V.A. 2022. The Relationship of Emotional Intelligence with Attitude to Early Marriage of Late Adolescents in Cerme District Gresik Regency. *Doctoral dissertation Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya*, 5(3), 77-79.
- Pemerintah Kabupaten Sampang. 2022. *Data Lokus Stunting*. URL: <https://sampangkab.go.id/data-lokus-stunting/>. Diakses 24 Maret 2023.
- Suyanto, B., Sugihartati, R., Hidayat, M.A., Egalita, N. and Mas’udah, S. 2023. The causes and impacts of early marriage: the ordeal of girls in East Java Indonesia. *Sociologia Problemas e Práticas*, 71-94.
- Trisnani, E.E. 2021. Jejak Pesantren di Madura: Dari Islamisasi Hingga Dinamika Lembaga. *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 11(1), 52-69.





LAMPIRAN

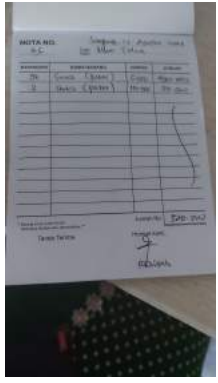



**Lampiran 1. Penggunaan Dana
Penggunaan Dana dari Belmawa**

TANGGAL	RINCIAN PEMBELIAN	KREDIT	SALDO	NOTA
12 Juli 2023	Print Hitam Putih	Rp54.000,00	Rp8.296.000,00	
12 Juli 2023	Jilid Biasa Proposal Kegiatan	Rp9.000,00	Rp8.287.000,00	
12 Juli 2023	Bensin Pertamina Transportasi	Rp150.000,00	Rp8.137.000,00	
15 Juli 2023	Adsense Sosial Media	Rp88.000,00	Rp8.049.000,00	





28 Juli 2023	Paket Data IM3	Rp88.000,00	Rp7.961.000,00	
5 Agustus 2023	Print Modul Kegiatan	Rp104.000,00	Rp7.857.000,00	
10 Agustus 2023	Kertas A4 75 Paper One	Rp57.000,00	Rp7.800.000,00	
10 Agustus 2023	Post It 76 x 76 BIG	Rp11.000,00	Rp7.789.000,00	


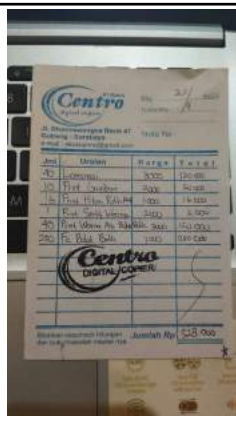
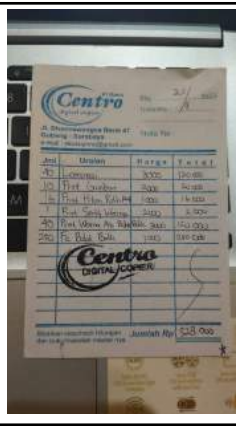

<p>10 Agustus 2023</p>	<p>Spidol 10W</p>	<p>Rp30.000,00</p>	<p>Rp7.759.000,00</p>	
<p>10 Agustus 2023</p>	<p>Spidol Pilot</p>	<p>Rp5.000,00</p>	<p>Rp7.754.000,00</p>	
<p>10 Agustus 2023</p>	<p>Piring Kertas</p>	<p>Rp12.000,00</p>	<p>Rp7.742.000,00</p>	
<p>10 Agustus 2023</p>	<p>Jasa Edit Video Animasi</p>	<p>Rp200.000,00</p>	<p>Rp7.542.000,00</p>	
<p>10 Agustus 2023</p>	<p>Banner - Print Outdoor Vinyl Chinaf1280 GR S'</p>	<p>Rp60.000,00</p>	<p>Rp7.482.000,00</p>	

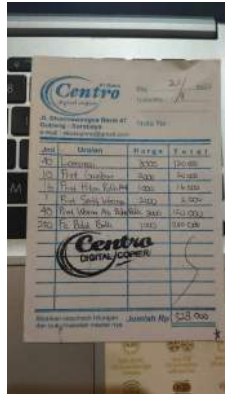


11 Agustus 2023	Fotocopy Bolak Balik	Rp475.000,00	Rp7.007.000,00	
11 Agustus 2023	Print Foto/Gambar	Rp20.000,00	Rp6.987.000,00	
11 Agustus 2023	Print Bolak Balik	Rp8.000,00	Rp6.979.000,00	
12 Agustus 2023	Bensin Peralite	Rp170.000,00	Rp6.809.000,00	





<p>12 Agustus 2023</p>	<p>Konsumsi Peserta</p>	<p>Rp520.000,00</p>	<p>Rp6.289.000,00</p>	
<p>13 Agustus 2023</p>	<p>Bensin Peralite</p>	<p>Rp250.000,00</p>	<p>Rp6.039.000,00</p>	
<p>13 Agustus 2023</p>	<p>Konsumsi Peserta</p>	<p>Rp990.000,00</p>	<p>Rp5.049.000,00</p>	
<p>17 Agustus 2023</p>	<p>Adsense Sosial Media</p>	<p>Rp88.000,00</p>	<p>Rp4.961.000,00</p>	





18 Agustus 2023	Jasa Video Editing + Audio Enhancing	Rp170.000,00	Rp4.791.000,00	
18 Agustus 2023	Bensin Pertalite Transportasi	Rp400.000,00	Rp4.391.000,00	
18 Agustus 2023	Pulpen Queens	Rp110.000,00	Rp4.281.000,00	
18 Agustus 2023	FC Bolak Balik	Rp350.000,00	Rp3.931.000,00	
18 Agustus 2023	FC A4	Rp70.000,00	Rp3.861.000,00	

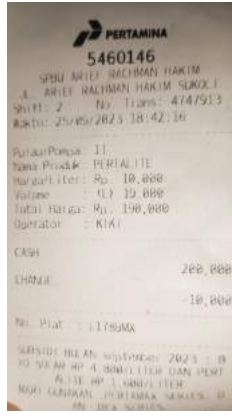



<p>18 Agustus 2023</p>	<p>Print Full Warna A4</p>	<p>Rp140.000,00</p>	<p>Rp3.721.000,00</p>	
<p>25 Agustus 2023</p>	<p>Lem Stick Joyko</p>	<p>Rp24.000,00</p>	<p>Rp3.697.000,00</p>	
<p>25 Agustus 2023</p>	<p>Karton Manila</p>	<p>Rp30.000,00</p>	<p>Rp3.667.000,00</p>	
<p>25 Agustus 2023</p>	<p>Gunting Joyko 878</p>	<p>Rp42.000,00</p>	<p>Rp3.625.000,00</p>	





25 Agustus 2023	HVS Warna Ecer	Rp12.000,00	Rp3.613.000,00	 <p> MEDIA-STATEMENT JL. BHARMAWATI NO. 47 SURABAYA 1111 12118 Friday 25/08/2023 7:04:51 NO. BC DTY PRICE TOTAL LICH STICK JOKKO 4,000 Rp. 4,000 = Rp. 24,000 KARTON PAKULA 6,000 Rp. 5,000 = Rp. 30,000 BUNTING JOKKO RDS 6,000 Rp. 7,000 = Rp. 42,000 HVS BAHAN ECER 3,000 Rp. 4,000 = Rp. 12,000 - DISCOUNT 03 -5,000 TOTAL 103,000 BAYAR LASH 103,000 KEMBALI 0 RPCKN122121 ItwasMCHH:93 TERIMA KASIH ATAS KUNJUNGAN ANDA BARANG YANG BUBAH DIBELI TIDAK DAPAT DITUKAR KEMBALI </p>
25 Agustus 2023	Laminasi	Rp120.000,00	Rp3.493.000,00	 <p> Centro Jl. Darmasari Raya at Gedung Sarungaya email: info@centrodigitalcorner.com No. Unit Alamat Harga Total 10 Laminasi 3000 150000 10 Print Gambar 3000 30000 10 Print Hitam Putih A4 3000 30000 10 Print Hitam Putih A4 3000 30000 40 Print Hitam Putih A4 1000 40000 200 Pk. Pula Bula 1000 200000 Jumlah Rp 528.000 Jumlah Rp 528.000 </p>
25 Agustus 2023	Print Gambar	Rp20.000,00	Rp3.473.000,00	 <p> Centro Jl. Darmasari Raya at Gedung Sarungaya email: info@centrodigitalcorner.com No. Unit Alamat Harga Total 10 Laminasi 3000 150000 10 Print Gambar 3000 30000 10 Print Hitam Putih A4 3000 30000 10 Print Hitam Putih A4 3000 30000 40 Print Hitam Putih A4 1000 40000 200 Pk. Pula Bula 1000 200000 Jumlah Rp 528.000 Jumlah Rp 528.000 </p>
25 Agustus 2023	Print Hitam Putih A4	Rp16.000,00	Rp3.457.000,00	 <p> Centro Jl. Darmasari Raya at Gedung Sarungaya email: info@centrodigitalcorner.com No. Unit Alamat Harga Total 10 Laminasi 3000 150000 10 Print Gambar 3000 30000 10 Print Hitam Putih A4 3000 30000 10 Print Hitam Putih A4 3000 30000 40 Print Hitam Putih A4 1000 40000 200 Pk. Pula Bula 1000 200000 Jumlah Rp 528.000 Jumlah Rp 528.000 </p>


<p>25 Agustus 2023</p>	<p>Print Sertif Warna</p>	<p>Rp2.000,00</p>	<p>Rp3.455.000,00</p>													
<p>25 Agustus 2023</p>	<p>Print Warna A6 Bolak Balik</p>	<p>Rp120.000,00</p>	<p>Rp3.335.000,00</p>													
<p>25 Agustus 2023</p>	<p>FC Bolak Balik</p>	<p>Rp250.000,00</p>	<p>Rp3.085.000,00</p>													
<p>27 Agustus 2023</p>	<p>Plakat Akrilik + Box</p>	<p>Rp190.000,00</p>	<p>Rp2.895.000,00</p>	<p>PLAKAT SIBIRABAYA INVOICE</p> <p>Billed To: ... From: ...</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>DESCRIPTION</th> <th>PRICE</th> <th>QTY</th> <th></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Plakat Akrilik + box</td> <td>Rp 190.000</td> <td>1</td> <td>Rp 190.000</td> </tr> <tr> <td>TOTAL</td> <td></td> <td></td> <td>Rp 190.000</td> </tr> </tbody> </table>	DESCRIPTION	PRICE	QTY		Plakat Akrilik + box	Rp 190.000	1	Rp 190.000	TOTAL			Rp 190.000
DESCRIPTION	PRICE	QTY														
Plakat Akrilik + box	Rp 190.000	1	Rp 190.000													
TOTAL			Rp 190.000													

27 Agustus 2023	Bensin Peralite	Rp297.000,00	Rp2.598.000,00	
31 Agustus 2023	Jilid Lakban	Rp6.000,00	Rp2.592.000,00	
31 Agustus 2023	Print Hitam Putih A4 (Laporan Kemajuan)	Rp30.000,00	Rp2.562.000,00	
04 September 2023	Pertamax	Rp500.038,00	Rp2.061.962,00	






<p>09 September 2023</p>	<p>Bio Solar</p>	<p>Rp260.032,00</p>	<p>Rp1.801.930,00</p>	
<p>22 September 2023</p>	<p>Presentasi Design 1 Day</p>	<p>Rp350.000,00</p>	<p>Rp1.451.930,00</p>	
<p>22 September 2023</p>	<p>Presentasi Animation 1 Day</p>	<p>Rp150.000,00</p>	<p>Rp1.301.930,00</p>	
<p>24 September 2023</p>	<p>Orbit Deals 35Gb</p>	<p>Rp81.000,00</p>	<p>Rp1.220.930,00</p>	





26 September 2023	Bensin Pertalite	Rp190.000,00	Rp1.030.930,00	 <p>PERTAMINA 5460146 SPBU ARIE WACHMAN HAKIM A. ARIE WACHMAN HAKIM SIKOL I Shif: 2 No. Trans: 4747913 Waktu: 25/09/2023 18:42:16</p> <p>Pusat Pompa: II Nama Proak: PERTALITE Marga/liter: Rp. 19.000 Volume: 10,000 Jumlah Harga: Rp. 190.000 Operator: KIKI</p> <p>CASH UMUM 200.000 -10.000</p> <p>No. Plat: 11789MX</p> <p>SERVIS BUKAN SEPTEMBER 2023 - B TO SPBU RI A 800 LITER DAN PLMT A LITE 800 LITER MARI GUNAKAN PERFORMA SERVIS 10 AN DUA SATELES</p>																								
03 Oktober 2023	Bensin Pertalite	Rp100.000,00	Rp930.930,00	 <p>SPBU 54/00239 Jl. Mayor Kartono No. 425 Bumirejo Telp. 734-7998831</p> <p>Selasa, 03 October 2023 Jam: 07:30:10</p> <p>No. Selang: 8.8 No. Mbs: 04001 Jenis BBM: Pertalite Liter: 10,000 Marga/liter: Rp. 10.000 Total: Rp. 100.000</p> <p>Toko: ... Alamat: ... No. Telp: ...</p>																								
03 Oktober 2023	Paket Data Orbit Deals	Rp81.000,00	Rp849.930,00	 <p>Orbit Kategori: Paket Data Nama Paket: Orbit Deals Total Pembayaran: Rp. 81.000</p> <p>Detail Paket: Nama Paket: Orbit Deals Masa Berlaku: 30 Hari Kecepatan: 128 Kbps Masa Berlaku: 30 Hari</p> <p>Detail Harga: Harga Paket: Rp. 81.000 Masa Berlaku: 30 Hari Kecepatan: 128 Kbps Masa Berlaku: 30 Hari</p>																								
13 Oktober 2023	Opening Video creation	Rp100.000,00	Rp749.930,00	 <p>M Design</p> <p>INVOICE</p> <p>Invoice No: 001/2023 Date: 13 October 2023</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Description</th> <th>Price</th> <th>Amount</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Project Video Opening (10)</td> <td>100.000</td> <td>100.000</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Opening Video (10)</td> <td>100.000</td> <td>100.000</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Video Editing (10)</td> <td>100.000</td> <td>100.000</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Video Shooting (10)</td> <td>100.000</td> <td>100.000</td> </tr> <tr> <td colspan="3">Total</td> <td>800.000</td> </tr> </tbody> </table> <p>Bank Name: ... Bank Account: ...</p>	No	Description	Price	Amount	1	Project Video Opening (10)	100.000	100.000	2	Opening Video (10)	100.000	100.000	3	Video Editing (10)	100.000	100.000	4	Video Shooting (10)	100.000	100.000	Total			800.000
No	Description	Price	Amount																									
1	Project Video Opening (10)	100.000	100.000																									
2	Opening Video (10)	100.000	100.000																									
3	Video Editing (10)	100.000	100.000																									
4	Video Shooting (10)	100.000	100.000																									
Total			800.000																									






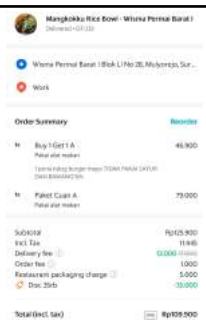
13 Oktober 2023	Presentation Revision Only	Rp200.000,00	Rp549.930,00	 <p>INVOICE Invoice No: 0019/2023 Date: 13 Oktober 2023 No PO: 0000 No Bill: 0000</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Deskripsi</th> <th>Price</th> <th>Amount</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Presentation Revision Only</td> <td>200.000</td> <td>200.000</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Printing 1000 Copies</td> <td>150.000</td> <td>150.000</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>PDF Design (Buku Pedoman)</td> <td>80.000</td> <td>80.000</td> </tr> <tr> <td colspan="2">Total</td> <td></td> <td>430.000</td> </tr> </tbody> </table> <p>Bank Name: PT Bank Mandiri Bank Account: 0803010002708300000</p>	No	Deskripsi	Price	Amount	1	Presentation Revision Only	200.000	200.000	2	Printing 1000 Copies	150.000	150.000	3	PDF Design (Buku Pedoman)	80.000	80.000	Total			430.000
No	Deskripsi	Price	Amount																					
1	Presentation Revision Only	200.000	200.000																					
2	Printing 1000 Copies	150.000	150.000																					
3	PDF Design (Buku Pedoman)	80.000	80.000																					
Total			430.000																					
13 Oktober 2023	Pdf Design (Buku Pedoman)	Rp80.000,00	Rp469.930,00	 <p>INVOICE Invoice No: 0019/2023 Date: 13 Oktober 2023 No PO: 0000 No Bill: 0000</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Deskripsi</th> <th>Price</th> <th>Amount</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Presentation Revision Only</td> <td>200.000</td> <td>200.000</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Printing 1000 Copies</td> <td>150.000</td> <td>150.000</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>PDF Design (Buku Pedoman)</td> <td>80.000</td> <td>80.000</td> </tr> <tr> <td colspan="2">Total</td> <td></td> <td>430.000</td> </tr> </tbody> </table> <p>Bank Name: PT Bank Mandiri Bank Account: 0803010002708300000</p>	No	Deskripsi	Price	Amount	1	Presentation Revision Only	200.000	200.000	2	Printing 1000 Copies	150.000	150.000	3	PDF Design (Buku Pedoman)	80.000	80.000	Total			430.000
No	Deskripsi	Price	Amount																					
1	Presentation Revision Only	200.000	200.000																					
2	Printing 1000 Copies	150.000	150.000																					
3	PDF Design (Buku Pedoman)	80.000	80.000																					
Total			430.000																					
19 Oktober 2023	Print Full Warna Buku Pedoman Mitra	Rp356.000,00	Rp113.930,00	 <p>Centro Digital Copier 19 / Okt 2023 Jl. Dharmawangsa Barat 47 Gubung - Surabaya Email: khsaason@gmail.com</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Jml</th> <th>Uraian</th> <th>Harga</th> <th>Total</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1000</td> <td>PRINT FULL WARNA</td> <td>2000</td> <td>2000000</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>JILID HARD COVER</td> <td>35000</td> <td>70000</td> </tr> <tr> <td colspan="2">Jumlah Rp</td> <td></td> <td>426.000</td> </tr> </tbody> </table> <p>Silakan mengecek barang dan jumlahnya sesuai foto</p>	Jml	Uraian	Harga	Total	1000	PRINT FULL WARNA	2000	2000000	2	JILID HARD COVER	35000	70000	Jumlah Rp			426.000				
Jml	Uraian	Harga	Total																					
1000	PRINT FULL WARNA	2000	2000000																					
2	JILID HARD COVER	35000	70000																					
Jumlah Rp			426.000																					
19 Oktober 2023	Jilid Hard Cover Buku Pedoman Mitra	Rp70.000,00	Rp43.930,00	 <p>Centro Digital Copier 19 / Okt 2023 Jl. Dharmawangsa Barat 47 Gubung - Surabaya Email: khsaason@gmail.com</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Jml</th> <th>Uraian</th> <th>Harga</th> <th>Total</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1000</td> <td>PRINT FULL WARNA</td> <td>2000</td> <td>2000000</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>JILID HARD COVER</td> <td>35000</td> <td>70000</td> </tr> <tr> <td colspan="2">Jumlah Rp</td> <td></td> <td>426.000</td> </tr> </tbody> </table> <p>Silakan mengecek barang dan jumlahnya sesuai foto</p>	Jml	Uraian	Harga	Total	1000	PRINT FULL WARNA	2000	2000000	2	JILID HARD COVER	35000	70000	Jumlah Rp			426.000				
Jml	Uraian	Harga	Total																					
1000	PRINT FULL WARNA	2000	2000000																					
2	JILID HARD COVER	35000	70000																					
Jumlah Rp			426.000																					


20 Oktober 2023	Ads Media Sosial	Rp43.930,00	Rp0	 A screenshot of a bank statement or receipt. The document is in Indonesian and shows a transaction amount of Rp 43.930,00. The text is small and partially obscured, but the amount is clearly visible in the center-right area.
--------------------	---------------------	-------------	-----	--

Penggunaan Dana dari Universitas Airlangga



TANGGAL	RINCIAN PEMBELIAN	KREDIT	SALDO	NOTA
12 Juli 2023	Obat Survei - Antimo	Rp6.200,00	Rp1.660.900,00	
12 Juli 2023	Obat Survei - Fresh Care dan Minyak Angin	Rp16.200,00	Rp1.644.700,00	
12 Juli 2023	Obat Survei - Vicee Vit C Lemon	Rp12.500,00	Rp1.632.200,00	
12 Juli 2023	Bingkisan Survei	Rp55.700	Rp1.576.500,00	
8 Agustus 2023	Obat-obatan	Rp236.000,00	Rp1.340.500,00	

<p>10 Agustus 2023</p>	<p>Konsumsi dan Hadiah Peserta</p>	<p>Rp150.400,00</p>	<p>Rp1.190.100,00</p>	
<p>10 Agustus 2023</p>	<p>Jajan dan Reward Peserta</p>	<p>Rp63.000,00</p>	<p>Rp1.127.100,00</p>	
<p>11 Agustus 2023</p>	<p>Jajan dan Reward Peserta</p>	<p>Rp111.100,00</p>	<p>Rp1.016.000,00</p>	
<p>12 Agustus 2023</p>	<p>Air Indomaret</p>	<p>Rp81.600,00</p>	<p>Rp934.400,00</p>	

24 Agustus 2023	Keringan roti	Rp50.000,00	Rp884.400,00	
24 Agustus 2023	Chiki Hadiah	Rp20.000,00	Rp864.400,00	
25 Agustus 2023	Air Mineral	Rp39.800,00	Rp824.600,00	
26 Agustus 2023	Konsumsi Peserta	Rp180.000,00	Rp644.600,00	
27 Agustus 2023	Konsumsi Peserta	Rp180.000,00	Rp464.600,00	
17 Oktober 2023	Konsumsi Tim Persiapan PKP2	Rp110.000,00	Rp354.600,00	

21 Oktober 2023	ISBN Buku Pedoman	Rp354.600,00	Rp.0	
-----------------------	----------------------	--------------	------	---

Lampiran 2. Bukti-Bukti Pendukung Kegiatan

KETERANGAN	DOKUMENTASI
Pre-Event: koordinasi dengan mitra dan survei lokasi pelaksanaan program	 <p data-bbox="874 645 1329 683">Survei lokasi pelaksanaan program</p>  <p data-bbox="898 1384 1305 1422">Koordinasi dengan pihak mitra</p>

<p>Persiapan alat dan bahan</p>	 <p>Belanja keperluan pelaksanaan program</p>
<p>Bimbingan bersama dosen pembimbing</p>	 <p>Bimbingan bersama Ibu Herdina Indrijati</p>

Pelaksanaan program kegiatan 1:
Melangkah Lebih Bijak: Memahami
Pernikahan Dini, Dampaknya, dan
Konsekuensinya



pemberian materi oleh tim PKM-PM
BBGR



Pengisian pohon harapan oleh
siswa-siswi PP. Darussalam Torjun



Foto bersama siswa-siswi PP.
Darussalam Torjun

Pelaksanaan program kegiatan 2:
Menguasai Seni Komunikasi Asertif:
Panduan untuk Berbicara dengan
Lawan Jenis



Dokumentasi bersama pimpinan mitra



Dokumentasi bersama pimpinan mitra



Dokumentasi bersama peserta dan
penyerahan hadiah

Pelaksanaan program kegiatan 3:
belajar bersama; mengulik dimensi
pernikahan dini



Pemberian materi



Foto bersama pimpinan PP.
Darussalam



Partisipan acara

Kegiatan 6 dan 7, serta pembentukan struktur kader Ksatria Anti Pernikahan Dini.



Pelatihan kader



Pelatihan kader



Pelatihan kader




Pelatihan kader

Controlling dan Evaluasi



Controlling 1



	<i>Controlling 2</i>
	 <p data-bbox="1011 981 1189 1021"><i>Controlling 3</i></p>

Lampiran 3. Tampilan Luaran Program

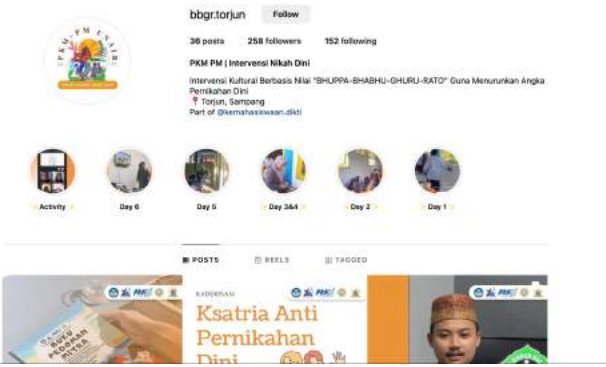


Luaran	Hasil
Buku Pedoman Mitra	 <p style="text-align: center;">BUKU PEDOMAN MITRA</p> <p style="text-align: center;">Program Intervensi Kultural Berbasis Nilai Kepatuhan "BHUPPA-BHABHU-GHURU-RATO" Guna Menurunkan Angka Pernikahan Dini</p> <p style="text-align: center;">Bidang Kegiatan: PKM-PM</p> <p>Diusulkan Oleh: TIM PKM-PM Maulia Gitawati Indiswari / 112111133092 Safira Anisa Dewi / 112111133204 Rheim Sasi Kirana / 112111133003 Salwa Humairo / 112111133162 Siska Novita Gozaly / 112011133133</p> <p style="text-align: center;">Pembimbing: Hertina Indrijati M.Psi., Psikolog</p> <p style="text-align: center;">Tampilan Depan</p>



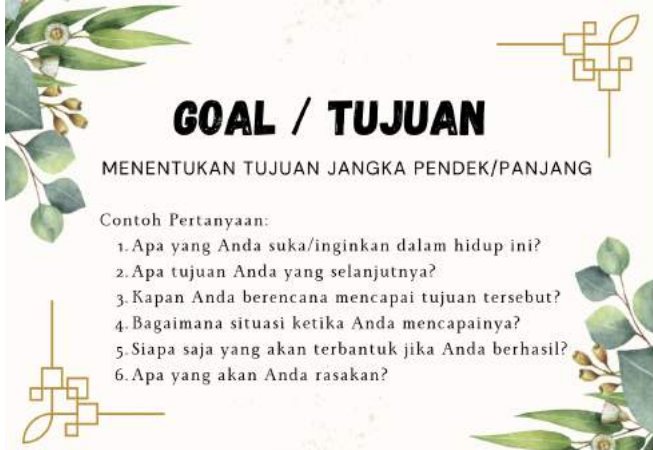
Tampilan Identitas Terbitan

JUDUL/OPSI/AM	PEMOHON	ADMIN	KOORDINATOR HKI	STATUS PENGALUAN
REMEDY: Bernaja Merdeka Bullying	Herlina Indriati, S.Psi., M.Psi	Disetujui	Disetujui	Disetujui
Modul Kegiatan Program Intervensi Kultural Masyarakat Torjun Sampang Berbasis Nilai Kepatuhannya "Bhappo-Bhabhu-Ghuru-Rato" Guna Menurunkan Angka Pernikahan Dini	Herlina Indriati, S.Psi., M.Psi	Disetujui	Disetujui	Disetujui

Proses HKI

<p>Akun Media Sosial</p>	 <p>bbgr.torjan Follow</p> <p>36 posts 258 followers 152 following</p> <p>PKM PM Intervensi Nikah Dini Intervensi Kultural Berbasis Nilai "BHLUPPA-BHABHU-GHURU-RATO" Guna Menurunkan Angka Pernikahan Dini T. Torjan, Sambang Part of @kemahasiswaan.dikti</p> <p>Activity Day 6 Day 5 Day 3&4 Day 2 Day 1</p> <p>POSTS REELS TAGGED</p> <p>Ksatria Anti Pernikahan Dini</p>
<p>Laporan Kemajuan</p>	 <p>DAFTAR ISI</p> <p>DAFTAR LAMPIRAN</p> <p>BAB 1 PENDAHULUAN</p> <p>BAB 2 LANDASAN TEORI</p> <p>BAB 3 METODE PENELITIAN</p> <p>BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</p> <p>BAB 5 PENUTUP</p> <p>LAMPIRAN</p> <p>DAFTAR PUSTAKA</p> <p>DAFTAR LAMPIRAN</p> <p>Lampiran 1: Modul Materi</p> <p>Lampiran 2: Laporan Penelitian Etimologi</p> <p>Lampiran 3: Modul Kuis dan Pembaca Dini</p> <p>Lampiran 4: Hasil Kuesioner Pre dan Pas Postes</p>
<p>Tunda Pernikahan Dini <i>Kit</i></p>	 <p>File</p> <p>Pernikahan Dini dan ...</p> <p>pernikahan_sepupu_v...</p> <p>poster anti pernikaha...</p> <p>AKU ADALAH ANAK bukan PENGANTIN</p> <p>PADAHAL</p>

*GROW Coaching
Cards*



GOAL / TUJUAN

MENENTUKAN TUJUAN JANGKA PENDEK/PANJANG

Contoh Pertanyaan:

1. Apa yang Anda sukai/inginkan dalam hidup ini?
2. Apa tujuan Anda yang selanjutnya?
3. Kapan Anda berencana mencapai tujuan tersebut?
4. Bagaimana situasi ketika Anda mencapainya?
5. Siapa saja yang akan terbantu jika Anda berhasil?
6. Apa yang akan Anda rasakan?

G cards



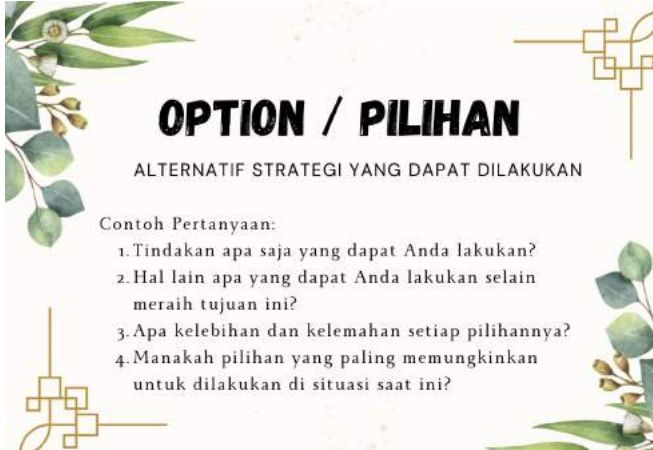
REALITY / KEADAAN

SITUASI SAAT INI DAN TANTANGAN INTERNAL/EKSTERNAL

Contoh Pertanyaan:

1. Bagaimana kondisi saat ini? (5W+1H)
2. Bagaimana hal tersebut mempengaruhi Anda?
3. Apakah Anda telah melakukan sesuatu untuk meraih tujuan Anda?
4. Apakah tujuan Anda saat ini bertentangan dengan tujuan lainnya?

R cards




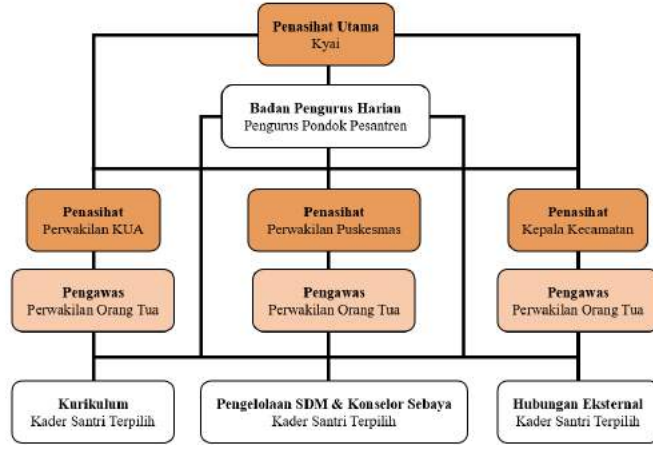
OPTION / PILIHAN

ALTERNATIF STRATEGI YANG DAPAT DILAKUKAN

Contoh Pertanyaan:


1. Tindakan apa saja yang dapat Anda lakukan?
2. Hal lain apa yang dapat Anda lakukan selain meraih tujuan ini?
3. Apa kelebihan dan kelemahan setiap pilihannya?
4. Manakah pilihan yang paling memungkinkan untuk dilakukan di situasi saat ini?

O cards

	 <h2 style="text-align: center;">WILL / KOMITMEN</h2> <p style="text-align: center;">DETAIL AKSI YANG AKAN DILAKUKAN</p> <p>Contoh Pertanyaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pilihan mana yang akan Anda ambil dan lakukan? 2. Kapan Anda akan mulai melakukannya? 3. Seberapa tinggi komitmen Anda dari skala 1-10 untuk melaksanakan pilihan ini? 4. Jika tidak 10, apa yang dapat dilakukan agar Anda dapat lebih berkomitmen? <p style="text-align: center;"><i>W cards</i></p>
<p>Ksatria Anti Pernikahan Dini</p>	 <pre> graph TD PU[Penasihat Utama Kyai] --- BPH[Badan Pengurus Harian Pengurus Pondok Pesantren] BPH --- P1[Penasihat Perwakilan KUA] BPH --- P2[Penasihat Perwakilan Puskesmas] BPH --- P3[Penasihat Kepala Kecamatan] P1 --- O1[Pengawas Perwakilan Orang Tua] P2 --- O2[Pengawas Perwakilan Orang Tua] P3 --- O3[Pengawas Perwakilan Orang Tua] O1 --- K1[Kurikulum Kader Santri Terpilih] O2 --- K2[Pengelolaan SDM & Konselor Sebaya Kader Santri Terpilih] O3 --- K3[Hubungan Eksternal Kader Santri Terpilih] </pre>


Lampiran 4. Testimoni Program**Testimoni *Ghuru* (Pengasuh Pondok pesantren) dan *Rato* (Camat)**

Testimoni BBGR Torjun



**Lora Fadhlurrahman Ahmad Shah
(Pengasuh PP. Darussalam Torjun)**

saya mengucapkan terimakasih kepada UNIVERSITAS AIRLANGGA atas terlaksananya program intervensi pernikahan dini, program ini sangat bermanfaat bagi masyarakat Torjun khususnya pada santri PP. Darus Salam



**Musyaffak M.M
(Camat Torjun)**

“Program dari mbak-mbak PKM ini sangat membantu saya dalam menyukseskan program Desa Torjun, dengan membantu menangani masalah pernikahan dini di Desa Torjun

Testimoni *BHUPPA-BHABHU* (Perwakilan Orang Tua) dan *RATO* (Perwakilan KUA)

Testimoni BBGR Torjun

 **Supriyanto**
(Wali Santri PP. Darussalam Torjun)

"Terimakasih untuk program dan pengetahuan yang sudah diberikan oleh mbak-mbak kepada santri-santri di PP. Darussalam Torjun. Semoga Allah SWT membalas dengan banyak kebaikan"

 **Mustamar Ali**
(Perwakilan KUA Torjun)

"Saya pribadi merasa sangat senang dan terbantu dengan adanya program ini. Terimakasih"

Testimoni Santri-Santriwati

🔍 Testimoni BBGR Torjun ✕



Yumna Adelia
(Santri PP. Darussalam Torjun)

“Seneng dan semangat dengan materi-materi yang diberikan oleh kakak-kakak UNAIR. Makasih banyak kak”



Siti Afifah
(Santri PP. Darussalam Torjun)

“Terimakasih ya kakak-kakak untuk ilmu nya. Sangat bermanfaat dan menyenangkan bisa kenal kakak-kakak”





Lampiran 5. Hasil Komitmen Kaderisasi



Program Intervensi Kultural Masyarakat Terjun Samping Berbasis Nilai Keperawatan "DIU-PPA-BHABUR-GEBU-RATO" Candi Merupakan Angka Perikatan Dini
27 Agustus 2023

No	Nama	Posisi	TTD
1	Filigran Nurul	Kelas 7	JL
2	Andini Septia Winda	Kelas 7	AT
3	Nurinda Maghfiroh	Kelas 7	CA
4	Hafid XXXX Florey	Kelas 7	TIKAL
5	Andre Yanyah	Kelas 7	GO
6	Muhammad Deakrullah Desky	Kelas 7	ba
7	Zaky Farid Abdullah	Kelas 7	id
8	M. Fahri Rizki	Kelas 8	OR
9	Abian Yusuf Anshah	Kelas 8	OR
10	Defan Ariyanayah	Kelas 8	OR
11	Hafidz Rafi Rahani	Kelas 8	OR
12	Bayu Kurnia Mega	Kelas 8	S d
13	Ardella Diana Mufida	Kelas 8	AD
14	Rizka Komalasari	Kelas 8	AD
15	Afufatul Jannah	Kelas 8	AD
16	Alviani Nur Wahyudi	Kelas 8	AD
17	Azilia Nur Fatmawati	Kelas 8	AD
18	Sairanal Marwah	Kelas 8	AD
19	Zainatul Makiyah	Kelas 8	AD
20	Yanna Adelia M S	Kelas 8	AD
21	Vidyia Wahidah Rizki	Pengurus	AD
22	Utadz Ardi Julianto	Pengurus	AD
23	Utadz Mutholib	Pengurus	AD
24	Syafiq Komadhoni	Pengurus	AD
25	Maghfirah	Pengurus	AD
26	Syahrin	Pengurus	AD
27	Rizki Al Hafidz	Pengurus	AD
28	Trii Komadhoni	Pengurus	AD
29	Alifah Chafid	Pengurus	AD
30	Azzia Fatmawati	Pengurus	AD
31	Haniyah	Pengurus	AD
32			
33			
34			
35			

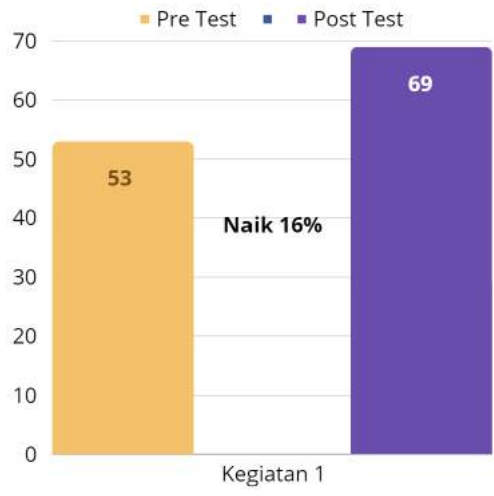
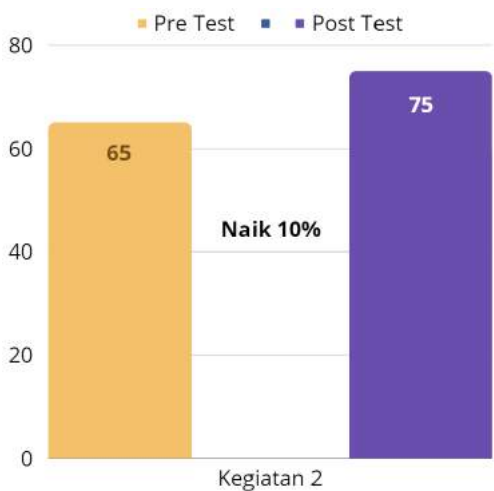
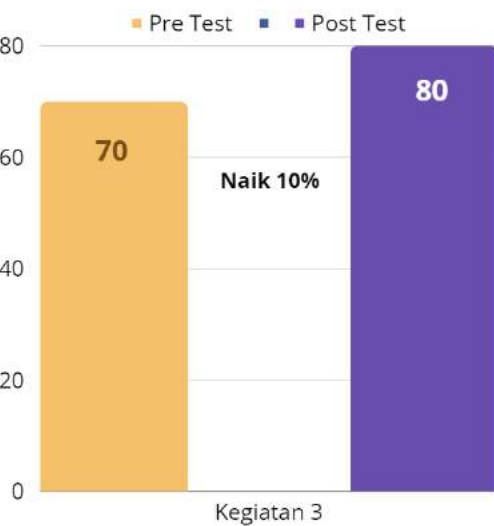
Lampiran 6. Bukti Perubahan Sikap

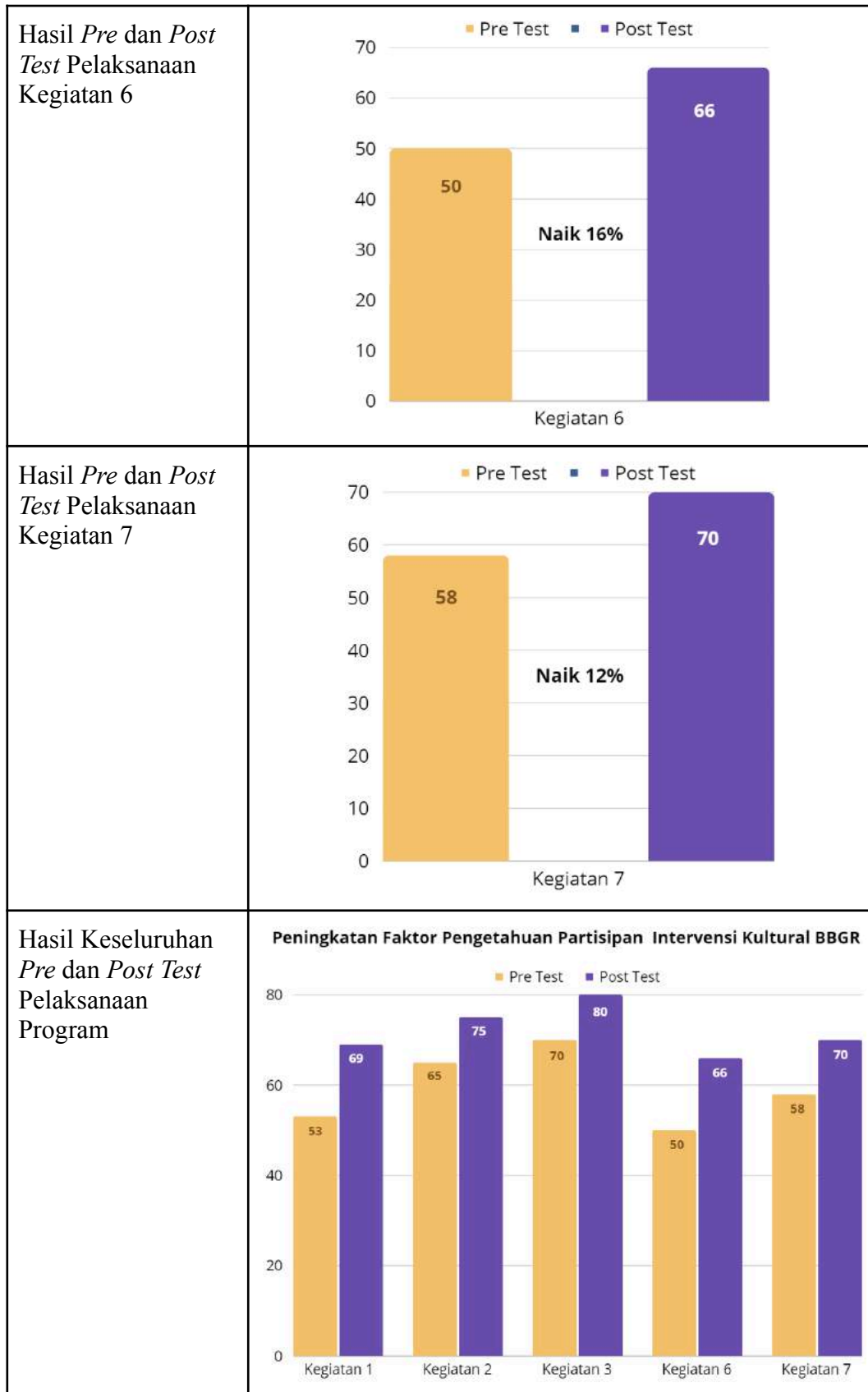
No.	Indikator	Perubahan Perilaku		Capaian Indikator Keberhasilan
		Sebelum	Sesudah	
1	<p>Metode yang digunakan: <i>Focus Group Discussion (FGD)</i>, psikoedukasi, dan <i>games</i> interaktif.</p> <p>Tujuan: meningkatkan motivasi intrinsik pada santri agar menyadari potensi yang dimiliki</p> <p>Motivasi diri: munculnya motivasi dan semangat dari target sasaran untuk mencapai cita-citanya.</p>	  	  	<ul style="list-style-type: none"> - Target sasaran menunjukkan peningkatan perilaku menjadi lebih semangat - Target sasaran dapat mengungkapkan cita-cita dan impiannya - Target sasaran berhasil meningkatkan motivasi diri
2	<p>Metode yang digunakan: <i>Focus Group Discussion (FGD)</i>, psikoedukasi, dan <i>games</i> interaktif</p> <p>Tujuan: membangun</p>			<ul style="list-style-type: none"> - Target sasaran yang pada awalnya pasif dan menunjukkan sikap malu, menjadi percaya diri untuk berpartisipasi pada saat sesi pemberian

	<p>kepercayaan diri pada santri agar dapat membangun citra diri yang baik</p> <p>Kepercayaan diri: dapat mempercayai kemampuan yang dimiliki dan percaya akan potensi yang dimiliki</p>			<p>materi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Target sasaran menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dengan berani untuk menyuarakan dan memaparkan pendapat dan karya nya
3	<p>Metode yang digunakan: <i>Focus Group Discussion (FGD)</i>, psikoedukasi, dan <i>games</i> interaktif</p> <p>Tujuan: santri dapat mengungkapkan keinginannya secara jelas dan baik dan dapat menolak hal yang tidak diinginkan</p> <p>Kemampuan komunikasi asertif: kemampuan untuk menyuarakan apa yang</p>			<ul style="list-style-type: none"> - Target sasaran yang pada awalnya malu untuk berkomunikasi dan menyampaikan pendapatnya, kemudian menjadi berani untuk menyampaikan dan berdiskusi mengenai pendapat dan keinginannya dengan kelompoknya



	benar-benar diinginkan dan dapat bersikap tegas			
4	<p>Metode yang digunakan: psikoedukasi, refleksi diri, <i>roleplay</i>, dan <i>games</i> interaktif</p> <p>Tujuan: santri dapat melakukan konseling sebaya pada teman sebayanya apabila mengalami kesulitan atau masalah</p> <p>Konseling sebaya: meningkatkan kemampuan untuk mendengarkan keluhan dari teman sebaya, dan membantu teman sebaya</p>			<ul style="list-style-type: none"> - Target sasaran yang awalnya bingung untuk bersikap ketika teman nya curhat, kemudian setelah diberikan materi dapat menyikapi dan mendengarkan cerita teman sebayanya dengan lebih baik

Lampiran 7. Bukti Perubahan Pengetahuan

Hasil <i>Pre</i> dan <i>Post Test</i> Pelaksanaan Kegiatan 1	 <p>A bar chart comparing Pre Test and Post Test scores for Kegiatan 1. The Y-axis ranges from 0 to 70. The Pre Test score is 53 (orange bar) and the Post Test score is 69 (purple bar). The increase is 16%.</p> <table border="1"><thead><tr><th>Test Type</th><th>Score</th></tr></thead><tbody><tr><td>Pre Test</td><td>53</td></tr><tr><td>Post Test</td><td>69</td></tr></tbody></table>	Test Type	Score	Pre Test	53	Post Test	69
Test Type	Score						
Pre Test	53						
Post Test	69						
Hasil <i>Pre</i> dan <i>Post Test</i> Pelaksanaan Kegiatan 2	 <p>A bar chart comparing Pre Test and Post Test scores for Kegiatan 2. The Y-axis ranges from 0 to 80. The Pre Test score is 65 (orange bar) and the Post Test score is 75 (purple bar). The increase is 10%.</p> <table border="1"><thead><tr><th>Test Type</th><th>Score</th></tr></thead><tbody><tr><td>Pre Test</td><td>65</td></tr><tr><td>Post Test</td><td>75</td></tr></tbody></table>	Test Type	Score	Pre Test	65	Post Test	75
Test Type	Score						
Pre Test	65						
Post Test	75						
Hasil <i>Pre</i> dan <i>Post Test</i> Pelaksanaan Kegiatan 3	 <p>A bar chart comparing Pre Test and Post Test scores for Kegiatan 3. The Y-axis ranges from 0 to 80. The Pre Test score is 70 (orange bar) and the Post Test score is 80 (purple bar). The increase is 10%.</p> <table border="1"><thead><tr><th>Test Type</th><th>Score</th></tr></thead><tbody><tr><td>Pre Test</td><td>70</td></tr><tr><td>Post Test</td><td>80</td></tr></tbody></table>	Test Type	Score	Pre Test	70	Post Test	80
Test Type	Score						
Pre Test	70						
Post Test	80						



Lampiran 8. Surat Pernyataan Keberlanjutan Kerjasama Program

<p>Surat Pernyataan Keberlanjutan Kerja Sama Program dengan Pondok Pesantren</p>	<p style="text-align: center;">SURAT PERNYATAAN KEBERLANJUTAN KERJA SAMA PROGRAM</p> <p>Pada tanggal 22 Oktober 2023, yang bertanda tangan di bawah ini:</p> <p>Nama : KH. Dr. Muhammad Aunul Abied Shah, Licentiate, MA. Jabatan : Pengasuh PP. Darussalam Torjun Alamat : Torjun Timur, Torjun, Kec. Torjun, Kabupaten Sampang, Jawa Timur 69271</p> <p>Dengan ini menyatakan bahwa PP. Darussalam Torjun bersedia untuk menerapkan kurikulum Anti Pernikahan Dini dari tim PKM-PM Bhuppa-Bhabu-Ghuru-Rato Universitas Airlangga selama satu periode kepengurusan. PP. Darussalam siap untuk menjaga dan berkomitmen sebagai penasihat utama dan ketua kaderisasi dari pengimplementasian "Program Intervensi Kultural Masyarakat Torjun Sampang Berbasis Nilai Kepatuhan "BHUPPA-BHABHU-GHURU-RATO" Guna Menurunkan Angka Pernikahan Dini"</p> <p>KH. Dr. Muhammad Aunul Abied Shah, Licentiate, MA.</p>  <p style="text-align: center;">Pengasuh PP. Darussalam Torjun</p> <p style="text-align: right;">Safira Anisa Dewi</p>  <p style="text-align: right;">Ketua Tim</p>
--	--

MoU Mitra
dengan
Puskesmas

SURAT PERJANJIAN KERJASAMA

Surat Perjanjian Kerjasama ini dibuat pada hari Jumat, 22 September 2023 yang disetujui oleh masing-masing pihak yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Muhammad Anul Abied Shah
Jabatan : Pengasuh PP Darussalam Torjun
Alamat : Torjun Timur, Torjun, Kec. Torjun, Kabupaten Sampang, Jawa Timur 69271

dalam hal ini bertindak dalam kedudukannya sebagai pengasuh PP. Darussalam dan karenanya sah bertindak untuk dan atas nama PP. Darussalam, selanjutnya disebut sebagai "**Pihak Pertama**"

2. Nama : Yuliatin A.M
Jabatan : Pengurus Layanan Kesejahteraan Masyarakat UPTD Puskesmas Torjun
Alamat : Jl. Raya Torjun, Torjun Timur, Torjun, Kec. Torjun, Kabupaten Sampang, Jawa Timur 69271

Dalam hal ini bertindak dalam kedudukannya sebagai perwakilan Puskesmas Torjun selanjutnya disebut sebagai "**Pihak Kedua**"

PASAL I

BENTUK KERJA SAMA

Pihak Kedua menjadi pengawas dari pengimplementasian kurikulum dari "**Program Intervensi Kultural Masyarakat Torjun Sampang Berbasis Nilai Kepatuhan "BHUPPA-BHABHU-GHURU-RATO" Guna Menurunkan Angka Pernikahan Dini**" di Pondok Pesantren Darussalam yang pada hal ini disebut sebagai **Pihak Pertama**.

PIHAK PERTAMA
PP. Darussalam Torjun



Muhammad Anul Abied Shah
Pengasuh PP. Darussalam Torjun

PIHAK KEDUA
UPTD Puskesmas Torjun



Yuliatin A.M
LKM Puskesmas Torjun

MoU Mitra dengan KUA

SURAT PERJANJIAN KERJASAMA

Surat Perjanjian Kerjasama ini dibuat pada hari Jumat, 22 September 2023 yang disetujui oleh masing-masing pihak yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Muhammad Aunul Abied Shah
 Jabatan : Pengasuh PP. Darussalam Torjun
 Alamat : Torjun Timur, Torjun, Kec. Torjun, Kabupaten Sampang, Jawa Timur 69271

dalam hal ini bertindak dalam kedudukannya sebagai pengasuh PP. Darussalam dan karenanya sah bertindak untuk dan atas nama PP. Darussalam, selanjutnya disebut sebagai "**Pihak Pertama**"

2. Nama : Mustamar Ali
 Jabatan : Perwakilan KUA Torjun
 Alamat : Jl. Nasional 21, Torjun Timur, Torjun, Kec. Torjun, Kabupaten Sampang, Jawa Timur 69271

Dalam hal ini bertindak dalam kedudukannya sebagai perwakilan KUA Torjun selanjutnya disebut sebagai "**Pihak Kedua**"

PASAL 1

BENTUK KERJA SAMA

Pihak Kedua menjadi pengawas dari pengimplementasian "**Program Intervensi Kultural Masyarakat Torjun Sampang Berbasis Nilai Kepatuhan "BHUPPA-BHABHU-GHURU-RATO"** Guna Menurunkan Angka Pernikahan Dini" di Pondok Pesantren Darussalam yang pada hal ini disebut sebagai **Pihak Pertama**. **Pihak Kedua** juga menjadi agen pencegahan pernikahan dini pada anak-anak di bawah umur.

PIHAK PERTAMA
PP. Darussalam Torjun



Muhammad Aunul Abied Shah
 Pengasuh PP. Darussalam Torjun

PIHAK KEDUA
KUA Torjun



Mustamar Ali
 Ketua KUA Torjun

MoU Mitra dengan Camat

SURAT PERJANJIAN KERJASAMA

Surat Perjanjian Kerjasama ini dibuat pada hari Jumat, 22 September 2023 yang disetujui oleh masing-masing pihak yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Muhammad Anul Abied Shah
 Jabatan : Pengasuh PP. Darussalam Torjun
 Alamat : Torjun Timur, Torjun, Kec. Torjun, Kabupaten
 Sampang, Jawa Timur 69271

dalam hal ini bertindak dalam kedudukannya sebagai pengasuh PP. Darussalam dan karenanya sah bertindak untuk dan atas nama PP. Darussalam, selanjutnya disebut sebagai "**Pihak Pertama**"

2. Nama : Musyaffak M.M
 Jabatan : Ketua Camat Torjun
 Alamat : Jalan Raya, Torjun Timur, Torjun, Sampang Regency, East
 Java 69271

Dalam hal ini bertindak dalam kedudukannya sebagai ketua kecamatan Torjun selanjutnya disebut sebagai "**Pihak Kedua**"

PASAL 1

BENTUK KERJA SAMA

Pihak Kedua menjadi pengawas dari pengimplementasian "**Program Intervensi Kultural Masyarakat Torjun Sampang Berbasis Nilai Kepatuhan "BHUPPA-BHABHU-GHURU-RATO" Guna Menurunkan Angka Pernikahan Dini**" di Pondok Pesantren Darussalam yang pada hal ini disebut sebagai **Pihak Pertama**. **Pihak Kedua** juga menjadi agen pencegahan pernikahan dini pada anak-anak di bawah umur. Pihak kedua juga menjadi preventor dilakukannya pernikahan dini pada anak.

PIHAK PERTAMA
PP. Darussalam Torjun



Muhammad Anul Abied Shah
 Pengasuh PP. Darussalam Torjun

PIHAK KEDUA
Camat Torjun



Musyaffak M.M
 Ketua Camat Torjun

MoU Mitra
dengan orang
tua

SURAT PERJANJIAN KERJASAMA

Surat Perjanjian Kerjasama ini dibuat pada hari Jumat, 22 September 2023 yang disetujui oleh masing-masing pihak yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Muhammad Aunul Abied Shah
Jabatan : Pengasuh PP. Darussalam Torjun
Alamat : Torjun Timur, Torjun, Kec. Torjun, Kabupaten
Sampang, Jawa Timur 69271

dalam hal ini bertindak dalam kedudukannya sebagai pengasuh PP. Darussalam dan karenanya sah bertindak untuk dan atas nama PP. Darussalam, selanjutnya disebut sebagai "**Pihak Pertama**".

2. Nama : Supriyanto
Jabatan : Perwakilan Wali Santri PP. Darussalam Torjun
Alamat : Jalan Raya, Torjun Timur, Torjun, Sampang Regency, East
Java 69271

Dalam hal ini bertindak dalam kedudukannya sebagai ketua kecamatan Torjun selanjutnya disebut sebagai "**Pihak Kedua**".

PASAL 1

BENTUK KERJA SAMA

Pihak Kedua menjadi penasihat dari pengimplementasian "**Program Intervensi Kultural Masyarakat Torjun Sampang Berbasis Nilai Kepatuhan "BHUPPA-BHABHU-GHURU-RATO" Guna Menurunkan Angka Pernikahan Dini**" di Pondok Pesantren Darussalam yang pada hal ini disebut sebagai **Pihak Pertama**. **Pihak Kedua** menjadi evaluator untuk pengimplementasian program dan diharapkan untuk berpartisipasi aktif terhadap program prevensi pernikahan dini.

PIHAK PERTAMA
PP. Darussalam Torjun



Muhammad Aunul Abied Shah
Pengasuh PP. Darussalam Torjun

PIHAK KEDUA
Wali Santri



Supriyanto
Wali Santri

MoU Mitra
dengan Target
Pesantren
Afiliasi
Selanjutnya

SURAT PERJANJIAN KERJASAMA

Surat Perjanjian Kerjasama ini dibuat pada hari Jumat, 22 September 2023 yang disetujui oleh masing-masing pihak yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Muhammad Aunul Abied Shah
Jabatan : Pengasuh PP. Darussalam Torjun
Alamat : Torjun Timur, Torjun, Kcc. Torjun, Kabupaten
Sampang, Jawa Timur 69271

dalam hal ini bertindak dalam kedudukannya sebagai pengasuh PP. Darussalam dan karenanya sah bertindak untuk dan atas nama PP. Darussalam, selanjutnya disebut sebagai "**Pihak Pertama**"

2. Nama : Salwa Humairo
Jabatan : Pimpinan PP. Sirrul Cholil
Alamat : Jalan Raya, Torjun Timur, Torjun, Sampang Regency, East
Java 69271

Dalam hal ini bertindak dalam kedudukannya sebagai ketua kecamatan Torjun selanjutnya disebut sebagai "**Pihak Kedua**"

PASAL I

BENTUK KERJA SAMA

Pihak Kedua menjadi penasihat dari pengimplementasian "**Program Intervensi Kultural Masyarakat Torjun Sampang Berbasis Nilai Kepatuhan "BHUPPA-BHABHU-GHURU-RATO"** Guna Menurunkan Angka Pernikahan Dini" di Pondok Pesantren Darussalam yang pada hal ini disebut sebagai **Pihak Pertama**. **Pihak Kedua** menjadi evaluator untuk pengimplementasian program dan diharapkan untuk berpartisipasi aktif terhadap program prevensi pernikahan dini.

PIHAK PERTAMA
PP. Darussalam Torjun



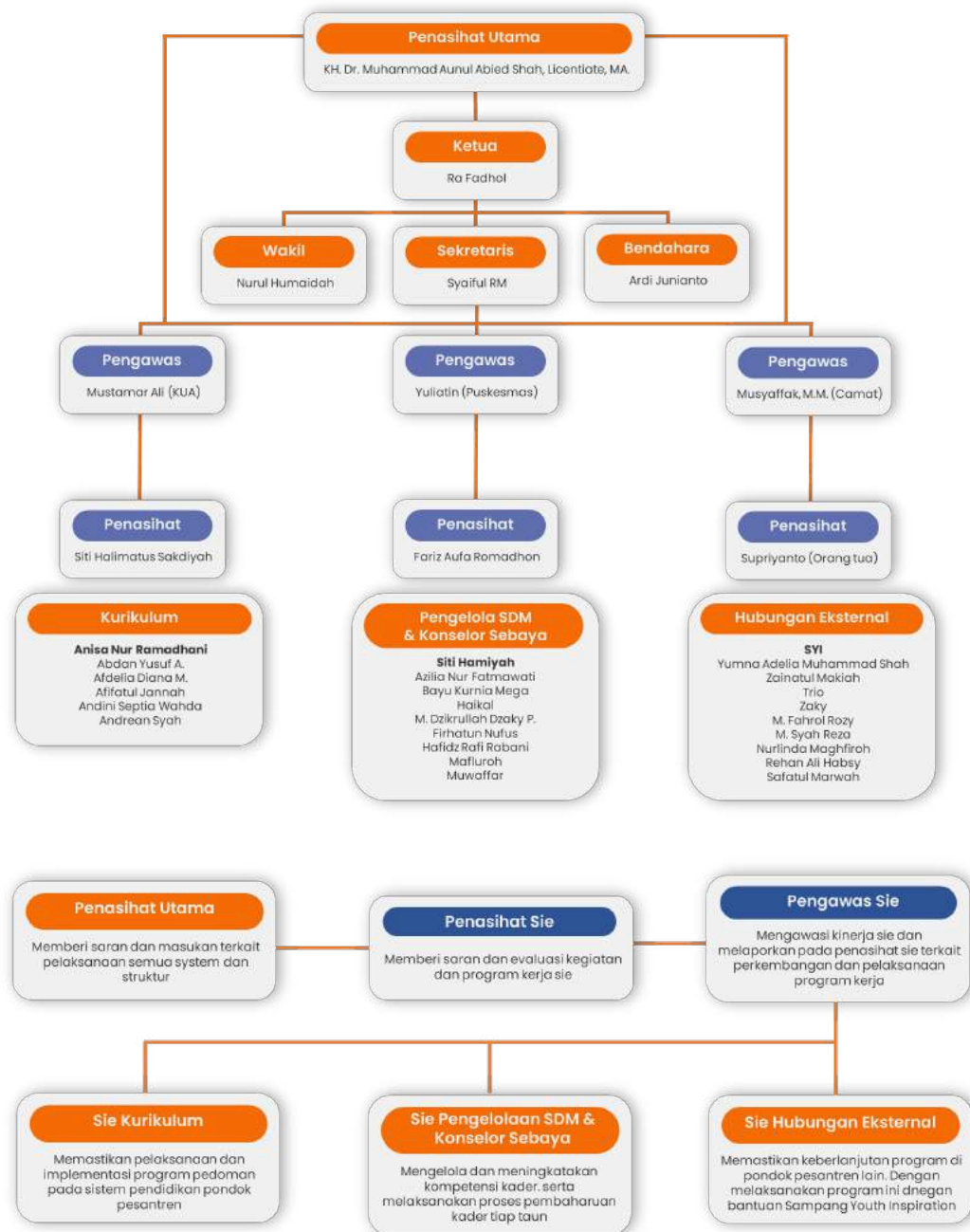
Muhammad Aunul Abied Shah
Pengasuh PP. Darussalam Torjun

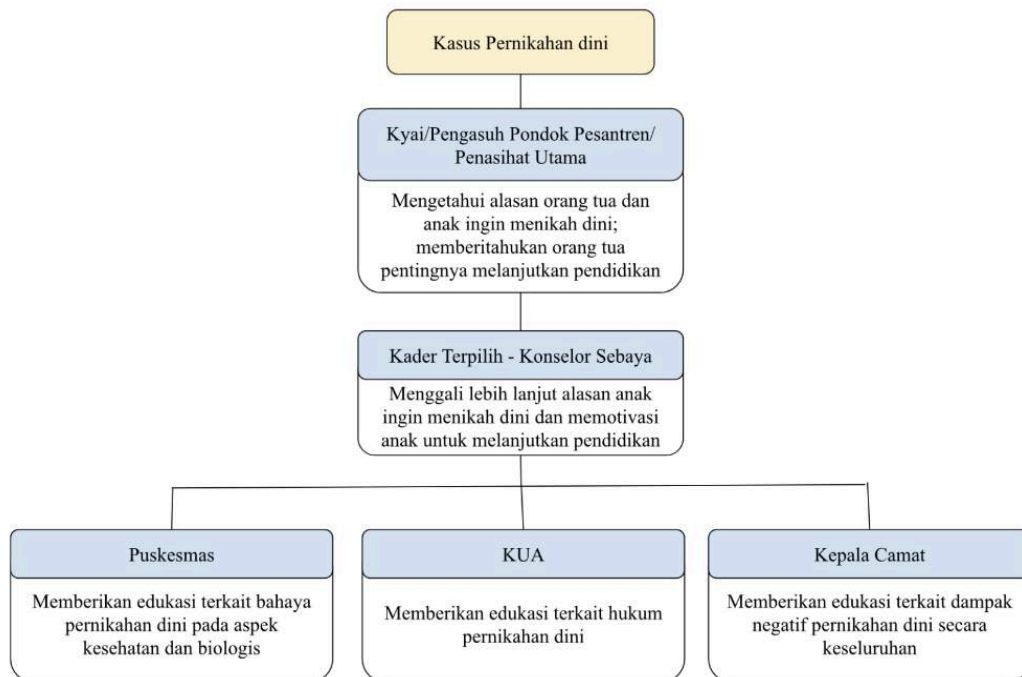
PIHAK KEDUA
PP. Sirrul Cholil



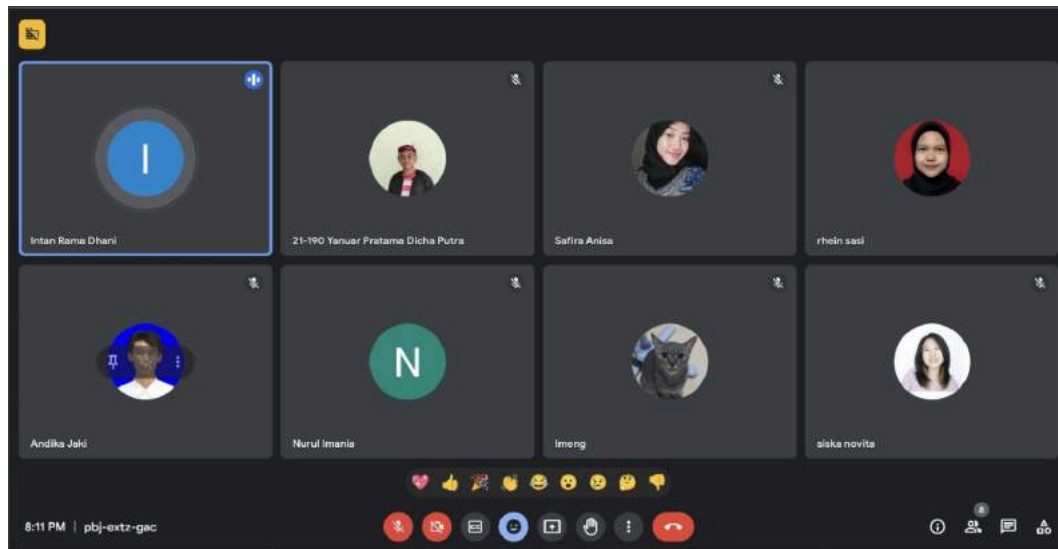
Salwa Humairo
Pimpinan PP. Sirrul Cholil

Lampiran 9. Struktur Ksatria Anti Pernikahan Dini



Lampiran 10. Sistem Ksatria Anti Pernikahan Dini

Lampiran 11. Kerja sama dengan pihak eksternal Sampang Youth Inspiration (SYI)



Lampiran 12. Rekap Luaran PKM-PM BBGR

<https://lynk.id/bbgrtorjun>

Lampiran 13. Rancangan Program Kerja Ksatria Anti Pernikahan Dini



**RANCANGAN PROGRAM KERJA
KSATRIA ANTI PERNIKAHAN DINI**

Kegiatan	Tujuan	Waktu	Sasaran	Penanggung Jawab
Kegiatan Edukasi Dampak dan Kompleksitas Pernikahan dini	Mengedukasi santri-santriwati terkait dampak dan kompleksitas pernikahan dini	Desember	Santri-santriwati kelas 9-10	Sie Kurikulum
Kegiatan Edukasi Komunikasi Asertif	meningkatkan pengetahuan dan keterampilan komunikasi asertif santri-santriwati	Januari	Santri-santriwati kelas 9-10	Sie Kurikulum
Konselor Sebaya	Menyediakan fasilitas santri-santriwati di Pondok pesantren untuk bercerita terkait masalah harian hingga tentang pernikahan dini	Sepanjang tahun	Santri-Santriwati	Sie Pengelolaan SDM dan Konselor Sebaya
Sistem Pengaduan Nikah Dini	Menyediakan sistem alur respon untuk laporan pernikahan dini	Sepanjang tahun	Santri-Santriwati dan Wali Santri	Penasihat Utama dan BPH
Pondok Percontohan	Menyebarkan sistem dan pedoman kepada pondok pesantren lain sebagai pondok pesantren percontohan	Maret-Mei	2 pondok pesantren sasaran	Sie Hubungan Eksternal
Kegiatan Edukasi Dampak dan Kompleksitas Pernikahan dini	Mengedukasi santri-santriwati terkait dampak dan kompleksitas pernikahan dini	Juli	Santri-santriwati kelas 5-6	Sie Kurikulum
Kegiatan Edukasi Komunikasi	meningkatkan pengetahuan dan keterampilan	Juli	Santri-santriwati kelas 5-6	Sie Kurikulum



Asertif	komunikasi asertif santri-santriwati			
Seleksi dan Pelatihan Kader Angkatan 2	Regenerasi kader	Oktober	Santri-Santriwati	Sie Pengelolaan SDM dan Konselor Sebaya

Lampiran 14. Kurikulum Generasi Anti Pernikahan Dini

Tema : Memberdayakan melalui Pengetahuan: Kurikulum Pencegahan Pernikahan Dini dan Konseling Teman Sebaya untuk Remaja

Mata Pelajaran : Integrasi - Budi Pekerti

Kompetensi Inti :

1. Memahami gambaran umum dan dampak pernikahan dini secara biologis, ekonomi, dan mental
2. Membantu peserta merencanakan masa depan mereka dengan fokus pada pendidikan, karier, dan pengembangan diri
3. Meningkatkan keterampilan komunikasi asertif untuk membantu remaja berkomunikasi dengan keluarga dan lawan jenis
4. Mengidentifikasi peran dan tanggung jawab konselor sebaya dalam membimbing rekan-rekan sebaya

Materi Utama : Buku Pedoman Mitra (Lampiran 12)

Pertemuan	Capaian Pembelajaran	Bahan Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Durasi Waktu	Indikator Capaian	Media
(1) Pernikahan Dini, Dampaknya , dan Konsekuen sinya	- Memberikan gambaran konsep dasar terkait dengan pernikahan dini - Mengembangkan pengetahuan peserta terkait dengan kompleksitas pernikahan dan dampak jangka panjang pernikahan dini	- Pengetahuan umum pernikahan dan pernikahan dini - Usia batas minimal pernikahan - Relevansi materi pernikahan dini - Kompleksitas Menikah dan	- Ceramah: Penyampaian materi dan informasi kepada peserta dengan media presentasi dan video edukasi - FGD: Diskusi relevansi pernikahan dini dan kompleksitas pernikahan dini - Case study: Pembahasan topik	2 * 40 menit	Kognitif Memahami konsep pernikahan dini, dampak pernikahan dini, peraturan pernikahan dini, peran pendidikan Afektif Meningkatkan kesadaran dan sikap untuk menunda pernikahan dini, bersikap terbuka dalam	- Video edukasi dampak pernikahan dini - Power point - Cetak materi

		Dampak Menikah Dini	dampak pernikahan dini melalui kasus yang dekat dengan peserta, kemudian jawaban dan hasil analisis dipresentasikan		menyampaikan pemahamannya terkait pernikahan dini Psikomotor Menyampaikan pendapat dan presentasi secara baik	
(2) Motivasi dan Cita-Cita Pasca Sekolah	- Menumbuhkan kesadaran, motivasi, dan semangat, serta mengetahui keinginan dan capaian selama 5-10 tahun ke depan - Menumbuhkan semangat peserta untuk semakin berprestasi dan aktif dalam hal yang ditekuni dan menumbuhkan motivasi untuk meraih keinginan dan capaian peserta	- Peluang jika tidak menikah muda - Potensi aktivitas sehari-hari - Aktivitas pendidikan dan cita-cita pendidikan Perencanaan masa depan dengan fokus pada pendidikan, karir, dan pengembnagkan diri - Pohon cita-cita	- Ceramah: Penyampaian alternatif kegiatan dan <i>role model</i> untuk cita-cita pasca sekolah - Modelling: <i>Sharing session</i> dengan mahasiswa atau pelajar terkait dunia pendidikan tingkat lanjut dan karir kedepannya - Permainan interaktif: Pohon cita-cita untuk meletakkan impian dan cita-cita yang telah dimiliki setelah meresapi pendalaman sesi penyusunan	2 *40 menit	Kognitif Memahami pentingnya memiliki cita-cita dan pendidikan dalam jangka panjang Afektif Meningkatkan motivasi dan semangat untuk mencapai cita-cita pribadi dan menghindari dorongan untuk menikah secara dini Psikomotor Menyusun rencana pencapaian cita-cita dengan langkah yang jelas terukur, menunjukkan kemampuan mandiri untuk	- Power point - Sticky notes - Papan tulis - Spidol - Cetak materi

			impian dan visi diri		menyusun visi dan pandangan hidup	
(3) Komunikasi Asertif	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan pemahaman tentang prinsip, konsep, dan strategi komunikasi asertif, serta berperilaku yang baik sesuai norma yang berlaku terutama terhadap lawan jenis - Mengembangkan kemampuan komunikasi asertif secara verbal non verbal peserta dalam menyelesaikan permasalahan maupun berperilaku di depan umum, terutama dalam isu pernikahan dini 	<ul style="list-style-type: none"> - Definisi, fungsi, contoh, dan jenis norma sosial - Pengertian dan aspek komunikasi asertif - Kemampuan komunikasi asertif berdasarkan urgensi, tujuan, dan strategi praktiknya - Tantangan pada penerapan komunikasi asertif kepada lawan jenis dan orang tua 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah: Penyampaian definisi, prinsip, dan informasi komprehensif terkait komunikasi asertif - Modelling: Praktik pemberian contoh terkait proses komunikasi asertif dan bagaimana fungsinya secara praktis - Role Play: Peserta mempraktekkannya secara langsung berdasarkan strategi dan prinsip tertentu yang telah ditentukan sebelumnya - Case Study: Penentuan strategi komunikasi asertif yang paling sesuai berdasarkan kasus yang didapatkan 	2 *40 menit	<p>Kognitif Memahami definisi, konsep, dan peranan dari komunikasi asertif</p> <p>Afektif Meningkatkan kepekaan individu terkait strategi yang paling sesuai dengan situasi praktis tertentu, menghargai perspektif lain dan sikap empati terhadap pendapat orang lain sambil tetap mempertahankan hak pribadi</p> <p>Psikomotor Mengaplikasikan keterampilan komunikasi asertif dalam situasi nyata seperti diskusi di kelas dan mengelola konflik dengan teman, melatih keterampilan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Power point - Sticky notes - Papan tulis - Spidol - Cetak materi

			kelompok		mendengarkan secara aktif untuk memahami pesan orang lain dengan baik	
(4) Konseling Sebaya	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami peran konselor sebaya sebagai agen pencegah pernikahan dini dan mempraktekannya dengan baik kepada rekan sebaya - Menguasai teknik mendengarkan dengan aktif dan memberikan pertanyaan yang relevan dan sesuai dengan tujuan proses konsultasi - Memahami proses komunikasi verbal dan nonverbal yang berguna pada proses memahami rekan sebaya 	<ul style="list-style-type: none"> - Definisi, tujuan, serta peran konseling sebaya - Hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan oleh konselor sebaya - Teknik mendengarkan secara aktif, bertanya dengan baik, dan menjawab dengan komprehensif - Proses mengetahui dan mengaplikasikan bahasa non verbal 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah: Penyampaian definisi, prinsip, dan informasi komprehensif terkait konselor sebaya - Role Play: Peserta mempraktekannya secara langsung peran konselor sebaya dan konselee, serta bergantian memberikan <i>feedback</i> yang konstruktif - Refleksi: Proses mengolah hasil evaluasi dan masukan yang diberikan baik pada saat menjadi konselor maupun konseli 	2 *40 menit	<p>Kognitif Memahami tanggung jawab, peran, dan prinsip-prinsip konselor sebaya</p> <p>Afektif Bersikap terbuka dan empati terhadap orang lain dalam proses komunikasi, memiliki kepercayaan diri dan keberanian untuk memberikan pertanyaan dan jawaban yang konstruktif</p> <p>Psikomotor Mengembangkan keterampilan verbal dan non verbal peserta sebagai konselor sebaya, menjadi pendengar yang aktif dan mampu menampung</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Power point - Cetak materi

					aspirasi yang diberikan	
(5) Komunikasi Persuasif	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami prinsip-prinsip komunikasi persuasif, elemen-elemen utama komunikasi persuasif, dan cara menyusun pesan persuasif yang efektif - Menyusun dan menyampaikan argumen persuasif secara jelas dan terstruktur, mengembangkan kemampuan untuk merumuskan argumen yang terstruktur dengan baik, dan menyajikannya secara jelas dan terorganisir - Memiliki 	<ul style="list-style-type: none"> - Definisi, fungsi, contoh, dan jenis komunikasi persuasif - Tujuan kemampuan komunikasi persuasif - Faktor dan prinsip dari komunikasi persuasif - Dimensi kepribadian dan komunikasi persuasif 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah: Penyampaian definisi, tujuan, dan urgensi komunikasi persuasif - Case Study: Pembahasan contoh langsung penerapan komunikasi persuasif - Role Play: Peserta mempraktekkannya secara langsung komunikasi persuasif, terutama pada konteks pernikahan dini - Aktivitas Kelompok: Peserta berkelompok berdasarkan tipe kepribadian yang dimiliki untuk coba berkomunikasi dengan teman lain yang berasal dari kelompok yang berbeda 	2 *40 menit	<p>Kognitif Menganalisis dan mengevaluasi pesan persuasif, menilai pesan persuasif yang mereka temui, serta melihat dari sudut pandang etika dan kebenaran terkait pesan persuasif yang diberikan dalam kasus tertentu</p> <p>Afektif Menunjukkan empati dan perhatian pada lawan bicara, memahami pentingnya menganalisis lawan bicara, serta mengidentifikasi kebutuhan, keinginan, dan nilai-nilai mereka</p> <p>Psikomotor Menyusun dan menyampaikan argumen persuasif secara jelas dan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Video contoh komunikasi persuasif - Cetak materi

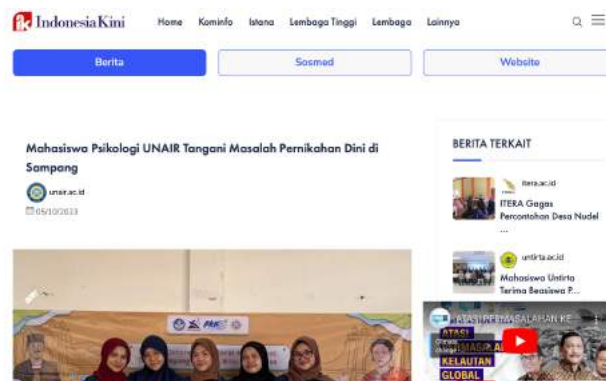
	pandangan terkait potensi ekonomi kreatif dan berwirausaha				terstruktur, mengembangkan kemampuan untuk merumuskan argumen yang terstruktur, dan menyajikannya secara jelas dan terorganisir. Menggunakan bahasa tubuh dan intonasi yang mendukung komunikasi	
(6) Penyuluhan Rutin Puskesmas, KUA, Orang Tua	- Memahami dampak pernikahan dini dari berbagai aspek, termasuk kesehatan, pendidikan, ekonomi, dan sosial - Merancang strategi pencegahan yang efektif melalui pendidikan masyarakat, promosi akses pendidikan, dan dukungan kesehatan reproduksi	- Kesehatan reproduksi dan mental - Dampak terhadap pendidikan dan karir - Stabilitas ekonomi keluarga dan kemandirian finansial	- Ceramah: Penyampaian materi dan informasi kepada peserta dengan media presentasi dan video edukasi - FGD: Diskusi relevansi pernikahan dini - Case study: Pembahasan topik dampak pernikahan dini dan kestabilan finansial keluarga	2 * 40 menit	Kognitif Mengetahui dampak pernikahan dini secara fisik, ekonomi, dan mental Asertif Memiliki sikap penundaan pernikahan dini dan perspektif secara finansial Psikomotor Melakukan diskusi terbuka terkait rencana pernikahan	- Video edukasi - Cetak materi

Lampiran 15. Dokumentasi Publikasi Program

Publikasi
Program di
Media Massa






<https://unair.ac.id/rilis-mahasiswa-psikologi-unair-tangani-masalah-pernikahan-dini-di-sampang/>



<https://indonesiakini.go.id/berita/9471505/mahasiswa-psikologi-unair-tangani-masalah-pernikahan-dini-di-sampang>



<https://www.rri.go.id/surabaya/ipitek/388253/mahasiswa-psikologi-unair-tangani-masalah-pernikahan-dini-di-sampang>

	 <p>https://www.pilar.id/gagasan-mahasiswa-psikologi-unair-tangani-permasalahan-pernikahan-dini-di-sampang-seperti-apa/</p>
	 <p>https://beritalima.com/mahasiswa-psikologi-unair-tangani-masalah-pernikahan-dini-di-sampang/</p>
	 <p>https://kominfo.jatimprov.go.id/berita/mahasiswa-psikologi-unair-tangani-masalah-pernikahan-dini-di-sampang</p>